



**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

**OLEH :**

**ALWI FADLI TRIMALA**

**NIM. 1720100208**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI  
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan

**OLEH :**

**ALWI FADLI TRIMALA**

**NIM. 1720100208**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI MA'HAD  
AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**ALWI FADLI TRIMALA**  
NIM.1720100208



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.  
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A  
NIP. 19801224 200604 2001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: [ftik@iainpadangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iainpadangsidimpuan.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Alwi fadli Trimala

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 25 Desember 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Upaya Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan." maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A  
NIP. 19610323 1919003 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A  
NIP. 19801224 200604 2001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alwi Fadli Trimala

NIM : 17 201 00155

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PAI

Judul Skripsi : **UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI  
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 2022

Saya yang menyatakan



Alwi Fadli Trimala  
NIM. 17 201 00208

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alwi Fadli Trimala

NIM : 17 201 00208

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN PADANGSIDIMPUNAN”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Inastitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan                      2022

Saya yang menyatakan



Alwi Fadli Trimala  
NIM. 17 201 00208

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Alwi Fadli Trimala  
**NIM** : 17 201 00208  
**Judul Skripsi** : Upaya Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri Di  
Ma'had Al-Jami'ah Iain Padangsidempuan.

No	Nama	TandaTangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang isi Bahasa)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra.Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 16 Maret 2022  
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00WIB  
Hasil/Nilai : 76,74  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,74  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : “ Upaya Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri Di  
Ma’had Al-Jami’ah Iain Padangsidimpuan”  
Ditulis Oleh : Alwi Fadli Trimala  
NIM : 1720100208  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**  
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, Januari 2022

Dekan



Dr. Feiya Fida M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

Nama : Alwi Fadli Trimala  
Nim : 1720100208.  
Judul skripsi : **Upaya Pembinaan akhlak Jujur Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Iain Padangsidimpuan.**

Pada ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan perilaku yang mencerminkan ketidakjujuran tergambar jelas seperti pada kasus pencurian diasrama, pencurian sandal, membohongi orang tua, kecurangan akademik, tidak jujur dalam membayar uang makan, terdapatnya penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan sikap dan kode etik kampus, tidak mencerminkan dengan akhlak yang mulia khususnya dibidang kejujuran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya pembinaan akhlak jujur mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, bagaimana hukuman perilaku yang tidak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan, dan apa kendala pembinaan akhlak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya pembinaan akhlak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah , mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak jujur mahasantri di ma'had al-jami'ah, mengetahui pelaksanaan hukuman kepada perilaku mahasantri yang tidak jujur di ma'had al-jami'ah, dan mengetahui kendala pembinaan akhlak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Jenis penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya. *Instrument* pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mudir ma'had, muwajjih, musyrif dan mahasantri ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

Upaya pembinaan akhlak jujur mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan yaitu : Penguatan karakter, Pembiasaan adab dan akhlak islam, minggu bersih, penyampaian materi hadis-hadis akhlak dan adab, disiplin aturan berma'had. Pelaksanaan pembinaan akhlak jujur terhadap mahasantri di ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan : Pembinaan kepribadian, pemberian materi tentang penanaman akhlak, evaluasi. Hukuman perilaku yang tidak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah iain padangsidimpuan yaitu membersihkan asrama, membaca alquran dan membersihkan kamar mandi asrama, dibotak dan membuat surat perjanjian. Kendala pembinaan akhlak jujur terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan yaitu Faktor mahasiswa (internal) : Kurangnya kerja sama orangtua mahasantri, ketidak biasaan berasrama, Kebiasaan merokok. Faktor pembina: kurang nya kedewasaan, tidak konsisten, kurangnya pendekatan terhadap mahasantri, berbaur dengan semester atas (eksternal).

Kata kunci : *Pembinaan, Akhlak, Jujur.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhamad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN PADANGSIDIMPUAN** “ disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Agama Islam (S.Pd.) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dan juga dengan harapan bermamfaat buat kita semua.

Selama penulisan Skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Tatta Herawati Daulae, M. A. Pembimbing I, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A. Pembimbing II
2. Bapak Dr.H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan,
3. Bapak Dr.Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr.Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda,M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
5. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A. Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag.,M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Pd. Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
6. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, ibu Nur Fauziah Siregar,M.Pd. sekretaris jurusan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
8. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Rizal Siregar, M.Pd. selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
10. Ustadz dan ustdzah Pembina Asrama dan juga musyrif/ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan yang telah memotivasi dan memberikan doa dan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini
11. Rekan dan senior terbaik M.fadlilillah Sitorus, darisal pardosi dan pidiwansah yang telah memberikan semangat kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik tercinta Ayu arwinda yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
13. Teristimewa kepada ayahanda Masrif Tanjung dan Ibunda tercinta Nur lindawati Harahap, abnghanda Fauzi Armadhani Tanjung dan juga Kak Nia Efriyanata tanjung, Amd.Keb. yang senantiasa memberikan doa-doa terbaik dan pengorbanannya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermamfaat dan mendapat Ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan,                      , Februari 2022

Alwi fadli trimala  
1720100208

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>Kajian Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Akhlak jujur .....	13
a. Pengertian akhlak jujur .....	13
b. Dalil tentang akhlak jujur.....	16
c. Macam-macam akhlak jujur.....	19
d. Hikmah dari akhlak jujur .....	23
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak jujur .....	24
f. Indikator akhlak jujur .....	26
2. Ma'had Al-Jami'ah .....	27
a. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah .....	27
b. Landasan Hukum .....	29

c. Program Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah .....	29
d. Bentuk Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah .....	30
3. Pembinaan Akhlak Jujur .....	32
a. Pengertian Pembinaan Akhlak Jujur .....	32
b. Upaya Pembinaan Akhlak Jujur .....	36
c. Kendala Pembinaan Akhlak .....	37
A. Penelitian Yang Relevan .....	40

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	45
B. Jenis Dan Metode Penelitian .....	45
C. Unit Analisis .....	46
D. Sumber Data .....	46
E. Instrument Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Menjamin Keabsahan .....	49
G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis data .....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

1. sejarah singkat ma'had al-jamiah IAIN Padangsidempuan .....	54
2. Dasar pemikiran .....	54
3. Visi, Misi, Tujuan dan sarana ma'had al-jamiah IAIN Padangsidempuan ....	57
4. Kondisi sarana dan prasarana ma'had al-jamiah IAIN Padangsidempuan .....	58
5. Struktur organisasi ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan .....	59

#### **B. Temuan Khusus**

1. Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan .....	61
2. Kegiatan Pembinaan Akhlak Jujur Terhadap Mahasantri di ma'had al-jami'ah .....	63
3. Hukuman Perilaku Yang Tidak Jujur Terhadap Mahasantri di ma'had al-jamia'ah IAIN Padangsidempuan .....	67
4. Kendala Pembinaan Akhlak Jujur Terhadap Mahasantri Dima'had dima'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan. ....	70

C. Analisis Hasil Penelitian .....	74
D. Keterbatasan Peneliti .....	77

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 0.1</b> : foto buka bersama ( puasa sunnah senin kamis) dimesjid ulul ilmi .....	64
<b>Gambar 0.2</b> : Pemberian nasehat dan bimbingan terhadap mahasantri mengenai akhlak dan tingkah laku selama diasrama.....	64
<b>Gambar 0.3</b> : Pembinaan karakter building bersama buya amsir.....	65
<b>Gambar. 0.4</b> : Pembinaan karakter building ( akhlak jujur) melalui pemberian materi tentang akhlak-akhlak rasulullah SAW.....	66
<b>Gambar 0.5</b> : Menghukum mahasantri yang berbohong tidak sholat magrib .....	69
<b>Gambar 0.6</b> : Menghukum mahasantri yang kedapatan berbohong memalsukan surat izin.....	69

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> : Sarana prasarana ma'had al-jamiah Putra IAIN Padangsidempuan .....	<b>58</b>
<b>Tabel 4.2</b> : Data nama- nama musyrif asrama putra .....	<b>60</b>

## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. **Lampiran 1** Pedoman Observasi.....
2. **Lampiran II** Pedoman Wawancara.....
3. **Lampiran III** Data Hasil Wawancara.....
4. **Lampiran IV** Data Hasil Observasi.....

**Lampiran V** Dokumentasi peneliti

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran akhlak sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat di beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang akhlak mulia Rasulullah. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Aḥzāb:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “ Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.<sup>1</sup> Dari ayat tersebut mengindikasikan perlu adanya akhlak mulia, baik di kehidupan agama maupun kehidupan beragama.

Dalam upaya meningkatkan akhlak mulia peserta didik, seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting, sebagaimana firman Allah yang menyebutkan tentang tanggung jawab manusia, memakmurkan bumi dan menjadi manusia sebaik-baiknya.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI , Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Solo : Tiga Serangkai, 2011), hlm. 420.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Qs. Al-Baqarah: 30.)<sup>2</sup>

Pertanggung jawaban manusia di hadapan Allah adalah hal yang sangat penting bagi manusia dan tanggung jawab sebagai khalifa di bumi ini hendaknya bisa menjadikan manusia yang berkualitas, berakhlak mulia dan bisa member manfaat kepada yang lainnya.<sup>3</sup>

Pada dasarnya pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berusaha meluruskan naluri dan kecenderungan fitrah seseorang yang membahayakan masyarakat, dan membentuk kasih sayang mendalam yang akan menjadikan seseorang merasa terikat untuk melakukan amalan yang baik dan menjauhi amalan yang buruk.<sup>4</sup>

Pendidikan Akhlak ternyata sejalan dengan program pemerintah indonesia Sejak tahun 2010, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan

<sup>2</sup>Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm. 6.

<sup>3</sup>Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim*, (Kairo: Maktabah al-Iman, 1996), vol. 1, hlm. 112.

<sup>4</sup>Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo, Stain po Press, 2007), hlm. 40-41

Nasional merancang penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkatan pendidikan, baik sekolah dasar maupun perguruan tinggi.<sup>5</sup>

Akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam diri seseorang, sifatnya spontan dan tanpa berpikir panjang ketika akan melakukannya,<sup>6</sup> Al ghazali berpendapat bahwa manusia memiliki citra lahiriah yang disebut dengan *khalaq*, dan citra batiniah disebut dengan *khuluq*.<sup>7</sup>

*Khalq* merupakan citra fisik manusia, sedangkan *khulq* merupakan citra psikis manusia. Berdasarkan kategori ini, maka *khulq* secara etimologi memiliki arti gambaran atau kondisi kejiwaan seseorang tanpa melibatkan unsure lainnya.

Term *khulq* juga berhubungan erat dengan *Khaliq* dan *Makhluk*. Pengertian etimologi tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan tuhan pencipta yang menciptakan perangai manusia, luar dan dalam, sehingga tuntutan akhlaq harus sesuai dengan sang khaliq, akhlak juga harus ada persesuaian dengan makhluk yang mengisyaratkan adanya sumber akhlak dari ketetapan manusia bersama atau berdasarkan *'uruf* (tradisi). Artinya dalam kehidupan, manusia harus berakhlak mulia, baik menurut ukuran Allah maupun ukuran manusia,<sup>8</sup>

Perilaku menyontek menjadi permasalahan pokok dalam dunia pendidikan, hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa program

---

<sup>5</sup>Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Laksana, 2011), hlm. 9.

<sup>6</sup>Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Kairo: Dr al-Gad al Jadd, 2005), cet. 1, vol. 3, hlm. 63.

<sup>7</sup>Abu hamid Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, ( Beirut: Dar al-Fikr, t.t), Juz III, hlm. 58.

<sup>8</sup>Ibn Maskawaih, *menuju kesempurnaan akhlak*, terj. Helmi Hidayat, Judul asli, *Tahdzib al-akhlaq*, ( Bandung: Mizan, 1994, hlm. 56.

studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar.<sup>9</sup> Alasan mahasiswa melakukan kecurangan adalah sangat sulit mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, membutuhkan jawaban yang real, mahasiswa terpengaruh dengan adanya mahasiswa lain yang menyontek, soal yang diberikan oleh dosen terlalu sulit.

Begitu juga dengan Kecurangan dalam Ujian Nasional memiliki beberapa bentuk, diantaranya, bocoran, kunci jawaban ujian nasional, kerjasama lembaga sekolah dengan pengawas ujian nasional, jual beli kunci jawaban.

Upaya dalam meningkatkan akhlak peserta didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan selama ini adalah rendahnya akhlak mulia peserta didik, kelemahan ini disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.<sup>10</sup>

Di sekolah maupun perguruan tinggi diberikan mata pelajaran pendidikan agama, yang di dalamnya terkandung materi atau pelajaran tentang sikap jujur atau kejujuran. Terutama untuk sekolah atau institusi

---

<sup>9</sup>Nursalam Dkk, Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/504/480](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/504/480), Vol. 16 No. 2 Desember 2013: 127-138.

<sup>10</sup>Toto Suharto, dkk, Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005), hlm. 169.

yang bergerak di bidang agama memiliki jumlah jam untuk materi agama lebih banyak daripada sekolah umum. Materi pendidikan agama di sekolah menekankan tentang nilai-nilai luhur yang diharapkan tertanam dalam diri siswa setelah mengalami proses belajar. Agama sangat menekankan perilaku jujur kepada seluruh umat manusia.<sup>11</sup>

Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan perilaku yang mencerminkan ketidakjujuran tergambar jelas seperti pada kasus pencurian diasrama, Membohongi orang tua, uang kiriman yang diberikan orangtua untuk membayar uang makan diasrama mengataka bahwa dia sudah bayar uang makan nyatanya belum dan terdapat juga *cheating akademik* (kecurangan akademik) pada mahasantri di asrama.<sup>12</sup>

Hal ini sangat tidak mencerminkan layaknya seorang santri yang sesungguhnya, karena didalam asrama lingkungannya yang begitu religi masih dapat melakukan hal demikian.

Kecurangan akademik mahasiswa seperti mereview mufrodat yang dikasih setiap paginya oleh pembimbing asrama, bukannya mereka mengerjakan sendiri malah disuruh kawannya untuk mengerjakannya, plagiasi, dan menggunakan alat yang dilarang dalam pemebelajaran.<sup>13</sup> Jika hal terus-terus dibiarkan akan menimbulkan efek negative bagi mahasantri, seperti rasa malas, sepele dan tidak peduli, karena mengandalkan kawan

---

<sup>11</sup>Suparman, *Studi Perbedaan Kualitas Sikap Jujur Siswa Kelas III SMTA Negeri Kota Madiun*. Interaksi, 2011 Vol. 7 (1), 1-13.

<sup>12</sup>Observasi awal, Tanggal 10 juni 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Darisal Pardosi, 10:30-12:00 WIB, 28 mei 2021, Diasrama putra.

dan alat elektronik yang dilarang dibawa diasrama sangat mengganggu keseriusan mereka dalam menghafal.

Ketidakjujuran terhadap pada saat makan bersama dikantin, setiap mahasiswa lauk dibagikan satu untuk satu orang, akan tetapi banyak yang tidak jujur dengan mengambil dua bagian, sehingga banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan lauknya. Ketidakjujuran juga pada saat pembayaran makanan yang dimakan. Mengambil tiga potongan makanan akan tetapi hanya membayarnya 2 saja.<sup>14</sup>

Kejujuran sekecil apapun sangat bernilai harganya, karena kejujuran tak dapat dibeli dengan uang atau pun harta, maka dalam hal kecil pun jika kejujuran sudah tidak dipedulikan dan diperhatikan akan merajelela hingga kedepannya.

Maka berdasarkan perilaku ketidakjujuran akademik mahasiswa dan sosialnya seperti yang diungkapkan maka pembinaan Akhlak jujur mahasiswa tersebut perlu dan yang harus paling diutamakan oleh lembaga-lembaga pendidikan di Universitas khususnya. Membentuk kepribadian dan karakter mahasiswa untuk mencapai sumber daya manusia yang luar biasa tidak hanya cerdas dalam intelektual tapi juga berintegritas dan religiousnya.

Maka dalam hal ini melihat dari permasalahan tersebut penulis tertarik dan penting melakukan penelitian untuk mengkaji pembinaan Akhlak jujur mahasiswa yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Hanifa, 13: 00- 14: 00, 10 juni 2021 dikantin asrama putra.

Padangsidempuan dengan mengangkat sebuah judul ”**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI MA’HAD AL-JAMI’AH IAIN PADANGSIDIMPUAN** “.

## **B. Batasan Masalah**

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membicarakan tentang upaya pembinaan akhlak jujur mahasantri di ma’had al-jami’ah iain padangsidempuan.
2. Penelitian ini difokuskan pada mahasantri di ma’had al-jamiah IAIN padangsidempuan
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak jujur mahasantri di ma’had al-jamiah IAIN padangsidempuan.
4. Karakter jujur dalam penelitian ini yang kami maksud adalah akhlak jujur dalil-dalil akhlak jujur, macam-macam dari akhlak jujur, factor-faktor akhlak jujur dan indikator akhlak jujur.

## **C. Batasan Istilah**

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dalam penelitian tersebut,/ maka dapat diatasi istilah-istilah pokok sebagai berikut:

1. Upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pedekatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup> Pengertian upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.<sup>16</sup> Dalam hal ini upaya yang dimaksud oleh peneliti ialah usaha atau ikhtiar yang dilakukan ma'had al-jami'ah dalam membina akhlak jujur mahasantri dima'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
2. Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara mendidik, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menuju tujuan yang hendak dicapai Tanpa adanya tujuan yang jelas akan menimbulkan keaburan atau tidak kepastian, maka tujuan pembina merupakan faktor yang teramat penting dalam proses terwujudnya perilaku kedisiplinan pada peserta didik.<sup>17</sup> Adapun pembinaan yang dimaksud peneliti disini adalah proses dan pembinaan akhlak jujur dima'had al-jami'ah.
3. Akhlak adalah perangai atau tingkah laku yang tertanam dalam jiwa seseorang, perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong nya untuk melakukan

---

<sup>15</sup> Muhammad Ngajenan, *kamus etismologi bahasa Indonesia*, (Semarang: dahara Prize, 1990), hlm. 177.

<sup>16</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 995.

<sup>17</sup> Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung. PT Al-Ma'arif, 1962) hal. 45

perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>18</sup>

Adapun akhlak yang dimaksud peneliti disini adalah perangai, tingkah laku dari mahasiswa tersebut akhlak yang mencerminkan seorang mahasiswa, akhlak dalam berbuat dan berbicara.

4. Jujur adalah mengakui, berkata atau pun memberi suatu informasi yang sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi atau kenyataan. Dari segi bahasa, jujur dapat disebut juga sebagai antonim atau pun lawan kata bohong yang artinya adalah berkata ataupun memberi informasi yang tidak sesuai dengan kebenaran.<sup>19</sup> maka jujur yang dimaksud peneliti disini ialah jujur dalam perbuatan dan perkataan dan jujur segala hal dari mahasiswa di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan..

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah ialah:

1. Bagaimana upaya pembinaan akhlak jujur mahasiswa di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan Akhlak jujur terhadap mahasiswa di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan?
3. Bagaimana hukuman perilaku yang tidak jujur terhadap mahasiswa di ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan?

---

<sup>18</sup>Ibn Miskawaih, *Tahzib al-akhlak wa tathir al-a'raq*, (Mesir : al-mathba'ah al-Mishriyah, 1934), cet I hlm.40.

<sup>19</sup>Anonim, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-jujur-dan-macam-macamsifat-jujur-dalam-Agama-Islam/>, diakses tanggal 25 juni 2021

4. Apa kendala pembinaan akhlak jujur terhadap mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya pembinaan Akhlak jujur terhadap mahasiswa di Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan Akhlak jujur mahasiswa di Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan hukuman kepada perilaku mahasiswa yang tidak jujur di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui Apa kendala pembinaan akhlak jujur terhadap mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara Teoritis.
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam dalam program pembinaan Akhlak jujur mahasiswa. Khususnya di Ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan luas tentang upaya Pembinaan akhlak jujur mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Secara praktis

- a. Mudir ma'had al-jamiah, sebagai masukan tentang program pembinaan Akhlaq di ma'hadi al-jamiah IAIN Padangsidimpuan.
- b. Muwajjih/ah dan Musyrif/ah sebagai informasi dan perbandingan terhadap materi dan metode pembinaan Akhlak di ma'hadi al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan.
- c. Rektor khususnya yang membidangi pendidikan di perguruan tinggi. Sebagai perbandingan bagaimana pembinaa Akhlak di ma;had al-jami'ah/di perguruan tinggi secara umum.
- d. Bagi para peneliti lain dapat memamfaat kan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian awal untuk mempelajari lebih mendalam tentang program pembinaan Akhlak mahasantri di ma'had al-jami'ah.
- e. Bagi mahasantri sebagai bahan evaluasi dan ikhtibar sebagai bekal untuk kedepannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan ini adalah:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tentang kajian teori yang terdiridari, sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan sejarah Ma'had Al-Jami'ah IAIN

Padangsidimpuan, pengertian akhlak jujur, dalil-dalil tentang akhlak jujur, macam-macam akhlak jujur, hikmah dari akhlak jujur, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak jujur, indikator akhlak jujur. Kemudian pembinaan akhlak jujur, upaya pembinaan akhlak jujur dan kendala dalam pembinaan akhlak jujur.

BAB III Membahas tentang metodologi yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data. tehnik pengelolaan dan analisis data.

BAB IV, Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari temuan umum, temuan khusus, Analisa hasil penelitian, keterbatasan peneliti.

BAB V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Akhlak Jujur

###### a. Pengertian akhlak jujur

Secara etimologis Akhlak berasal dari kata *khuluq* dan jamaknya akhlak yang berarti budi pekerti, etika, moral. Secara etimologis, akhlak berarti character, disposition, dan moral constitution. Al-ghazali berpendapat bahwa manusia memiliki citra lahiriah yang disebut dengan *khalaq*, dan citra batiniah disebut dengan *khuluq*.<sup>20</sup> *Khalq* merupakan citra fisik manusia, sedangkan *khulq* merupakan citra psikis manusia. Berdasarkan kategori ini, maka *khulq* secara etimologi memiliki arti gambaran atau kondisi kejiwaan seseorang tanpa melibatkan unsur lainnya.

Term *khulq* juga berhubungan erat dengan *Khaliq* dan *Makhluk*. Pengertian etimologi tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan tuhan pencipta yang menciptakan perangsang manusia, luar dan dalam, sehingga tuntutan akhlak harus sesuai dengan sang *khaliq*, akhlak juga harus ada persesuaian dengan makhluk yang mengisyaratkan adanya sumber akhlak dari ketetapan manusia bersama atau

---

<sup>20</sup>Muhaimin Dkk, dikutip dalam Abu hamid Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t), Juz III, hlm. 58.

berdasarkan ‘uruf (tradisi). Artinya dalam kehidupan, manusia harus berakhlak mulia, baik menurut ukuran Allah maupun ukuran manusia.<sup>21</sup>

Term “ Akhlak “ muncul bersamaan dengan munculnya islam. Nabi Muhammad SAW. Diutus di dunia untuk menyempurnakan atau memperbaiki kepribadian umatnya. Sabda beliau:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:“*Aku diutus untuk menyempurnakan Akhlak yang baik.*”, HR.

Malik Bin Anas dari Anas Bin Malik)<sup>22</sup>

Terminologi akhlak dan syakhshiyah dalam literatur klasik digunakan secara bergantian, karena memiliki makna satu. Namun dalam literature modern, keduanya dibedakan karena memiliki konotasi makna sendiri-sendiri. Akhlak merupakan usaha untuk mengevaluasi kepribadian, atau evaluasi sifat-sifat umum yang terdapat pada perilaku pribadi dari sudut baik buruk, kuat lemah dan mulia rendah. Sementara Syakhshiyah tidak terkait dengan diterima atau tidaknya suatu tingkah laku, sebab di dalamnya tidak ada unsur-unsur evaluasi.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Muhaimin Dkk, dikutip dalam Ibn Maskawaih, *menuju kesempurnaan akhlak*, terj. Helmi Hidayat, *Judul asli, Tahdzib al-akhlaq*”, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 56.

<sup>22</sup> Ahmad Mu'adz Haqqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, (Jakarta selatan.: Pustaka Azzam, 2003,) hlm.17.

<sup>23</sup>Muhaimin, dikutip dalam Muhammad Imad al-Din Ismail, *al-Syakhshiyah wa al-‘Ilaj al-Nafsiy*, (Kairo: Maktabah al-Nahdhiyah al-Mishriyah, 1959), hlm. 16-17.

Dengan demikian akhlak adalah perangai atau tingkah laku yang tertanam dalam jiwa seseorang, perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.

Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>24</sup>

Sedangkan pengertian jujur yakni Kata al-Shādiqûn dan al-Shādiqîn merupakan bentuk jamak dari kata alShādiq terambil dari kata shadaqa yang berarti benar. Berita yang benar ialah berita yang sesuai dengan kenyataan. Dalam pandangan agama, benar adalah yang sesuai dengan apa yang diyakini.<sup>25</sup>

Menurut terminologi agama Islam, jujur sama dengan bersikap benar sebagaimana sifat wajib para Nabi. Mustahil seorang Nabi berdusta. Jujur atau benar ialah menyatakan yang benar, yang terang, atau memberikan kabar sesuai kenyataan sesuai dengan yang diketahui subyek dan tidak diketahui oleh orang lain.<sup>26</sup>

Berdasarkan defenisi diatas bahwa jujur merupakan satu istilah utuh yang mencakup sejumlah sifat-sifat: berkata benar, ikhlas dalam bekerja, melaksanakan kewajiban dan memutuskan perkara dengan cara yang obyektif. jujur adalah suatu sikap yang menyatakan apa

---

<sup>24</sup>Ibn Miskawaih, *Tahzib al-akhlak wa tathir al-a'raq*, (Mesir : al-mathba'ah al-Mishriyah, 1934), cet I hlm.40

<sup>25</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran*, (Jakarta: Lintera Hati, 2002), hlm.745

<sup>26</sup> Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm.13.

adanya sesuai dengan hati nurani, baik dalam perkataan perbuatan maupun pekerjaan sehingga dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya.

Maka akhlak jujur ialah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun orang lain.<sup>27</sup> perilaku positif dengan berkata sebenarnya, tidak curang, serta perbuatan dan perkataan yang tidak berlawanan.

#### b. Dalil Tentang Akhlak Jujur

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ  
 أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-

orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al- Maidah: 8).<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Bobby firma oktavia, dikutip dalam mustari (2011: 13-15)

<sup>28</sup> Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm. 108.

Diperintahkan kepada orang-orang beriman agar membiasakan diri untuk selalu menegakkan kebenaran dalam melakukan perkara dunia maupun akhirat (agama) dengan penuh rasa ikhlas. Yaitu jika beramal dilakukan dengan baik dan benar tanpa berbuat dzalim terhadap yang lain. Melakukan 'amr ma'ruf dan nahyi munkar adalah salah satu bentuk menegakkan kebenaran untuk mengharap ridha Allah.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dalam ayat ini diterangkan bahwa bentuk kejujuran adalah menyatakan kebenaran dalam persaksian secara adil, tanpa didasari unsur apapun, kepada siapapun sekalipun terhadap musuh. Karena apabila terjadi ketidakadilan maka akan timbul perpecahan di masyarakat karena telah hilangnya rasa percaya.

QS An- Nahl: 105

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكُذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَٰذِبُونَ

Artinya: “Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.”<sup>30</sup>

Sebagai dalil dari wujud dan ke-EsaanNya Allah menegakkan hujjah dan ayat-ayatnya di alam ini. Namun ada orang-orang yang tidak mempercayainya, orang-orang itu adalah orang-orang yang berbuat

---

<sup>29</sup> Ahmad Mushtafa Al- Maraghi, Tafsir Al Maraghi jilid 6, (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1987), hlm. 128- 130

<sup>30</sup> Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm. 279.

dusta dan kebatilan. Mereka berbuat dusta karena mereka merasa tidak takut terhadap siksa Allah, dan mereka tidak mengharapkan pahala dari kepercayaan mereka terhadap ayat- ayat Allah itu. Hal demikian bukan termasuk sifat Nabi saw dan kaum mu'min, melainkan itu adalah sifat- sifat kaum musyrik. Maka Allah menghukum mereka sebagai pendusta yang hina.<sup>31</sup>

QS Al- Anfal: 58

وَأِمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ

Artinya: “Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat”.<sup>32</sup>

Ketika mengadakan perjanjian dengan suatu kaum tetapi kamu mengkhawatirkan kaum tersebut mengkhianati perjanjian itu karena kamu melihat jelas tanda- tandanya, maka sebelum pengkhianatan itu terjadi hendaklah untuk segera menutup pintu pengkhianatan itu. Yaitu dengan cara memberi tahu kepada mereka dengan cara terang-terangan, tanpa menipu dan tidak tertutup dihadapan mereka dengan sebuah peringatan bahwa kalian tidak akan terikat lagi dengan mereka dan tidak akan lagi mengurus urusan mereka.

---

<sup>31</sup> Ahmad Mushtafa Al- Maraghi, Tafsir Al Maraghi jilid 14, hlm. 260

<sup>32</sup> Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesi, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm.184.

Segala bentuk pengkhianatan sangat dilarang dalam Islam. Ringkasnya dalam ayat ini diterangkan bahwa kita tidak boleh memerangi lawan tanpa memberi tahu terlebih dahulu jika perjanjian tersebut telah dibatalkan. Hal itu bertujuan agar kita tidak dituduh sebagai pelanggar janji.<sup>33</sup>

### c. Macam-Macam Akhlak Jujur

Macam-macam Bentuk Kejujuran Kejujuran dapat dilihat dari berbagai bentuk, berikut adalah uraian dari macam- macam bentuk kejujuran:

#### 1) Jujur dalam niat (Shiddiq Al-Qalbi)

Niat merupakan suatu makna disertai maksud dan keinginan. Suatu amal jika tidak disertai niat maka tidak sah dan tidak akan diterima. Dengan niat, dapat menentukan atau menjadikan besar dan kecilnya suatu amalan.<sup>34</sup> Hal tersebut sesuai dengan sebuah hadits yang berbunyi :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَ إِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya: “sesungguhnya tiap- tiap amalan itu tergantung pada niatnya dan seseorang hanya akan mendapatkan apa yang ia niatkan”.<sup>35</sup>

#### 2) Jujur Dalam Perkataan (Shiddiq Al-Hadits)

<sup>33</sup> Ahmad Mushtafa Al- Maraghi, Tafsir Al Maraghi jilid 10, hlm. 33

<sup>34</sup> Tafsir Al- ‘Ushr Al- Akhir dari Al- Quran Al Karim, hlm. 100.

<sup>35</sup> Imam An-nawawi, *Terjemahan Hadits Arba'in An-Nawawi* (semarang : Pustaka Nuun 2019, hlm.8

Bentuk kejujuran yang paling populer di masyarakat adalah jujur dalam perkataan. Seorang yang senantiasa berkata jujur akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan tentunya dikasihi oleh Allah swt. Namun, jika seorang itu berdusta orang lain tidak akan mempercayainya.<sup>36</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkan lah perkataan yang benar.”<sup>37</sup>

### 3) Jujur Dalam Berjanji.( Shiddiq Al-wa'd)

Cerminan dari seseorang yang memiliki sifat jujur salah satunya adalah menepati janjinya kepada siapapun, walaupun terhadap anak kecil sekalipun. Dalam sebuah hadits dikatakan.<sup>38</sup>

Dan Allahpun memberikan pujian kepada orang yang berbuat jujur dalam menepati janjinya. Hal itu terdapat dalam Q.s Maryam ayat 54,

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا



<sup>36</sup> Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 189

<sup>37</sup> Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm.427.

<sup>38</sup> <https://www.scribd.com/document/320513565/KEJUJURAN-pdf> , diakses pada 26/08/21 17:45.

Artinya: “dan ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ismail dalam Al- Quran.

Sesungguhnya ia adalah orang yang jujur dalam janjinya, dan dia adalah seorang Rasul dan Nabi”

dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 23 yang berbunyi,

مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا

Artinya: “Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah. Dan di antara mereka ada yang gugur, dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka sedikit pun tidak mengubah (janjinya)”<sup>39</sup>

#### 4) Jujur dalam perbuatan (Shiddiq Al-Amal)

Jujur dalam hal ini merupakan amalan yang paling mulia dan memiliki derajat tertinggi. Bukti dari bentuk shidiq (benar antara perkataan dan perbuatan) yaitu dengan benar dalam seluruh amalan hati seperti takut, zuhud, ridha, tawakal dan lain- lain.<sup>40</sup>

Nabi saw bersabda:

---

<sup>39</sup> Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesi, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm.421.

<sup>40</sup> Tafsir Al- ‘Ushr Al- Akhir dari Al- Quran Al Karim, hlm. 104

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا  
يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا

Artinya: “hendaklah kalian bersikap benar/ jujur, karena kebenaran itu akan mengantarkan pada kebaikan dan kebaikan akan menyampaikan ke surga. Seseorang itu selalu berlaku benar dan berusaha mencarinya hingga ia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang suka berlaku benar.<sup>41</sup>

##### 5) Jujur Dalam Segala Hal (Shiddiq Al-Hall)

Adalah sifat jujur yang diterapkan oleh manusia pada segala hal yang dia lakukan. Misalnya, jujur dalam berpendapat, jujur dalam melakukan pekerjaan, jujur jika diberikan amanat, dan tidak ada sifat iri atau dengki di dalam hatinya. Ketika seseorang berperilaku jujur baik dalam perkataan dan perbuatannya,<sup>42</sup> maka akan ditunjukkan dalam jalan kebaikan seperti yang tertera dalam hadits Nabi Muhammad, riwayat Bukhari dan muslim.

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَالْبِرُّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا  
يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا. وَإِيَّاكُمْ  
وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَالْفُجُورُ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَمَا يَزَالُ  
الْعَبْدُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

<sup>41</sup> HR. al-Bukhari, Muslim, *al-Muwaththa`*, Abu Daud, dan at-Tirmidzi, *Jami' al-Ushul* 6/442, hadits no. 4641.

<sup>42</sup> Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, hlm. 191.

Artinya:Wajib bagi kalian untuk jujur, karena sesungguhnya jujur itu membawa pada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga. Dan seseorang senantiasa jujur dan memilih kejujuran sehingga dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan takutlah kalian dari dusta, karena sesungguhnya dusta itu membawa kepada kedurhakaan, dan durhaka itu membawa ke neraka. Dan seseorang senantiasa berdusta dan memilih berdusta sehingga dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.<sup>43</sup>

d. Hikmah dari akhlak jujur

Jujur merupakan salah satu akhlak mahmudah (perbuatan terpuji), maka tentu saja apabila kita mengamalkannya kita akan mendapatkan banyak manfaat, diantara manfaat dari kejujuran adalah:

1) Memperluas pergaulan

Orang yang berperilaku jujur tentu akan banyak disenangi orang. Karena ia tidak membuat perasaan khawatir dan curiga terhadap temannya. Maka dari itu orang yang berperilaku jujur akan dipermudah dalam bersosialisasi.

2) Hidup bermasyarakat dengan damai dan tentram

---

<sup>43</sup> Ahmad Mu'adz Haqqi, *Syarah 40 Hadits tentang Akhlak*,(Jakarta selatan,: Pustaka Azzam, 2003.), al-Bukhâri (no. 6094)

Hidup damai dan tentram akan tercipta atas terbiasanya kita berperilaku jujur. Karna akan menimbulkan sikap saling mempercayai, menghargai, saling peduli juga tidak saling merugikan.<sup>44</sup>

### 3) Mendapat Ridho Allah swt.

Perilaku jujur adalah perilaku yang selalu membawa kebaikan. Maka perilaku jujur juga pasti akan mendatangkan ridho Allah karena jujur merupakan suatu perbuatan yang disenangi Allah swt

#### e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Akhlak Jujur.

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak jujur pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer, pertama aliran Nativisme, kedua Aliran Empirisme, dan yang ketiga Aliran Konvergensi.

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecendrungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecendrungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut baik.

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang mempengaruhinya yakni faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan

---

<sup>44</sup> <http://mustamitan.blogspot.co.id/2015/06/kejujuran-jujur-merupakan-salah-satu.html>  
diakses pada 8/26/21, 20:37.

dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu, demikian jika sebaliknya, aliran ini tampak begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Menurut aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial, fitrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada didalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.<sup>45</sup>

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohani) yang dibawa si anak sejak lahir. Dan faktor dari luar adalah kedua orang tua dirumah, guru disekolah dan toko-toko serta pemimpin dimasyarakat. Melalui kerja sama yang baik anatar tiga lembaga tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan), afektif (penghayatan), psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan erbentukpada diri anak. Dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1991), cet. 1 hlm.113.

<sup>46</sup>M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam perspektif Al-Quran*, ( Jakarta: Amzah 2007), hlm.146.

#### f. Indikator Akhlak Jujur

Secara umum Akhlak dapat dipandang sebagai watak yang dimiliki oleh seorang individu yang bersifat khas atau istimewa yang berupa tingkah laku atau sikap. Banyak hal yang dapat mempengaruhi terbentuknya Akhlak baik yakni dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Ciri-ciri orang yang memiliki kejujuran yaitu:

- a. Tidak berbohong,
- b. Tidak mengingkar janji,
- c. Tidak menipu,
- d. Serta mengakui kesalahan.

Merupakan dasar pegangan dalam berbuat jujur. Kejujuran dapat praktikkan dalam kehidupan sehari-hari, baik lingkungan pribadi sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Interaksi sangat menentukan timbulnya suatu kejujuran atau kebohongan dari seorang individu.<sup>47</sup>

Tingkatan jujur ada lima, yaitu:

- a. Jujur dalam perkataan. Kejujuran dalam perkataan dapat diketahui ketika seseorang memberikan suatu berita.
- b. Jujur dalam niat. Hal ini berkaitan dengan keikhlasan. Kejujuran dalam niat dapat diketahui ketika seseorang melakukan sesuatu karena keikhlasan, tanpa meminta imbalan.

---

<sup>47</sup>Juliana Batubara “*Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan*,” <http://jurnal.konselingindonesia.com> Vol.3 No.1, February2015. hlm.3

- c. Jujur dalam memenuhi keinginan. Bagi seseorang mudah mengungkapkan keinginannya, akan tetapi untuk merealisasikannya cukup berat. Dalam hal ini diperlukan kejujuran pada diri idividu untuk merealisasikannya.
- d. Jujur dalam perbuatan. Hal ini menunjukkan kesungguh-sungguhan seseorang dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya.
- e. Jujur dalam beragama. Hal inilah yang merupakan kejujuran yang paling tinggi dan mulia.<sup>48</sup>

tingkat kejujuran terdiri dari lima yaitu:

- a. Jujur dalam berbicara,
- b. Jujur dalam niat,
- c. Jujur dalam merealisasikan,
- d. Jujur dalam bertindak
- e. Dan jujur dalam beragama.<sup>49</sup>

Untuk mencapai tingkat kejujuran itu, sekolah yang merupakan salah satu lingkungan pendidikan memiliki peran penting setelah keluarga. Hal ini dapat diwujudkan dengan teknik pembelajaran pembiasaan.<sup>50</sup>

## 2. Ma'had Al-Jami'ah

- a. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah

Penghimpunan dan perkumpulan atau tempat pendidikan mahasiswa yang tinggal di asrama Ma'had Al-Jami;ah IAIN Padangsidimpuan, yaitu tempat tinggal mahasiswa yang melanjutkan perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.

---

<sup>48</sup>Sa'id Hawwa, *Kajian Lengkap Penyucian Jiwa*. (Jakarta: Darussalam, 2007), hlm.346.

<sup>49</sup>Irwandi Rinaldi, *Kiat Menanamkan Karakter Pada Anak*. Makalah disampaikan pada Seminar Parenting. LPMP Sumbar, 22 Februari 2014.

<sup>50</sup>Parayitno dan Afriva Khaidir, *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. (Padang: UNP Press 2011).

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di IAIN Padangsidimpuan. Ma'had Al-Jami'ah hadir untuk membina karakter atau akhlak mahasiswa di ma'had mahasiswa akan diberi materi juga pembiasaan-pembiasaan adab Islam. Sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan. Maka kepribadian mahasiswa terbentuk kearah yang lebih baik.

Selanjutnya Ma'had Al-Jami'ah juga menjadi wadah melatih atau membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah, karena di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat berjama'ah setiap waktu dan juga dianjurkan melaksanakan amalan-amalan yang sunnah.

Program Ma'had Al-Jami'ah ini merupakan program unggulan dan sekaligus distingi IAIN Padangsidimpuan. Di akhir program ini mahasiswa yang mencapai ketuntasan diberikan sertifikat Ma'had Al-Jami'ah sebagai tanda lulus mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.<sup>51</sup>

#### b. Landasan Hukum

---

<sup>51</sup> Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 1

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan diselenggarakan atas dasar:

- 1) Peraturan Menteri Agama (PMA) No 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan
- 2) Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan No 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal pada Ma'had Al-Jami'ah bagi mahasiswa semester pertama dan kedua IAIN Padangsidimpuan.
- 3) Intruksi Kementerian Agama Direktorat Jendral Pendidikan Islam No: Di.I/Dt.i.IV/PP.00.9/2347/2014 Tentang penyelenggaraan pesantren kampus (Ma'had Al-Jami'ah).<sup>52</sup>

c. Program Ma'had

1) Penguatan karakter

Melalui pembiasaan kepribadian, pembiasaan adab dan akhlak Islam, minggu bersih, penyampaian materi Hadist akhlak dan adab dan disiplin aturan berma'had

2) Penguatan keterampilan membaca Al-Quran

Melalui: Tahsin Qira'ah, Tilawah, Tahfidz

3) Penguatan keterampilan bahasa

Melalui: pemberian mufrodat atau kosa kata, muraja'ah mufrodat, muhadasah, muhadoroh atau latihan pidato.

4) Pembiasaan ibadah

---

<sup>52</sup>Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan...*, hlm. 1-2.

Melalui: shalat wajib berjama'ah, shalat-shalat sunnah, puasa wajib dan sunnah.

5) Penguatan keterampilan ibadah

Melalui: fardu kifayah, ceramah agama, wirid yasin

6) Penguatan minat dan bakat

Melalui: nasyid, kaligrafi, seni tari, puisi, drama, olahraga.<sup>53</sup>

d. Bentuk kegiatan

1) Pembelajaran Al-Qur'an

a) Sebelum pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an akan diadakan tes penempatan oleh Ma'had Al-Jami'ah untuk menentukan kelompok mahasantri/ah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

b) Kelompok tahsin, tahfidz dan tilawah Al-Qur'an dibimbing oleh ustadz/ah atau musyrif/ah berdasarkan kelompok yang sudah ditetapkan sesuai hasil placement tes tersebut.

c) Bimbingan qiro'ah mahasantri/ah lainnya dilaksanakan berdasarkan kelompok musyrif/ah masing-masing dilaksanakan 4 kali dalam seminggu berdasarkan kelompok musyrif/ah masing-masing.

2) Pembinaan bahasa

a) Kegiatan mufrodat dilakukan dilaksanakan 4 kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.

---

<sup>53</sup>Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...*, hlm. 2-3.

- b) Kegiatan muraja'ah mufrodat dilaksanakan 1 kali seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
  - c) Kegiatan muhadasah dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang dibimbing oleh musyrif/ah masing-masing.
  - d) Penerapan minggu banana arab dan inggris.
  - e) Pelasaksanaan mahkamah bagi pelanggar banana Arab dan Inggris.
- 3) Pembinaan karakter
- a) Kegiatan pembinaan kepribadian dilaksanakan secara kolektif di 3 tempat yaitu asrama putra IAIN, asrama putri IAIN dan asrama putri baharuddin. Untuk kegiatan ini pihak ma'had menghadirkan narasumber dari luar ma'had Al-Jami'ah 2 kali sebulan
  - b) Memberikan materi pengetahuan tentang fiqh, hadist, mahfuzot ayatul ahkam yang dilaksanakan di setiap asrama oleh masing-masing pengajar yang telah ditentukan dan dilaksanakan 4 kali dalam seminggu<sup>54</sup>
- 4) Pembinaan ibadah
- Untuk pembinaan ibadah mahasantri/ah, maka diwajibkan kepada seluruh melaksanakan sholat fardu secara berjama'ah dan menganjurkan kepada mahasantri/ah melaksanakan ibadah-

---

<sup>54</sup>Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan...*, hlm. 3-4

ibadah sunnah seperti puasa senin kamis, sholat sunnah dhuha dan tahajjud.

5) Pembinaan keterampilan minat dan bakat

Untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa/ah di Ma'had Al-Jami'ah melaksanakan beberapa kegiatan seperti: latihan pidato 3 bahasa, olahraga dan seni budaya.

### 3. Pembinaan Akhlak Jujur

a. Pengertian pembinaan akhlak Jujur

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina<sup>55</sup> Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara mendidik, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan adalah segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.<sup>56</sup> Dalam konteks agama, kejujuran mulia sikap mulia karena orang yang berusaha menghiiasi hidupnya dengan kejujuran akan dikaruniai kemuliaan yang tiada tara oleh Allah SWT. Dan, dalam sejarah manusia, hampir tidak pernah terdengar ada seseorang yang menjadi mulia karena

---

<sup>55</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

<sup>56</sup> Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan Islam*, (Semarang: Toha Putra, 1973) hal 95.

kebiasaanya berbohong. Sebaliknya, mereka menjadi hina dan dihina karena tidak mampu berbuat jujur.<sup>57</sup>

Membangun disini juga dapat diartikan : “bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.<sup>58</sup>

Berdasarkan defenisi definisi di atas, bahwa dalam pembinaan terdapat unsur tujuan, materi, proses, cara, pembaharuan, dan tindakan pembinaan. melaksanakan kegiatan pembinaan dan adanya perencanaan, pengendalian (follow up)bagi peserta didik.. Maka pembinaan akhlak jujur ialah usaha, ikhtiar dan kegiatan untuk membangun karakter jujur atau insan kamil peserta didik dengan perencanaan secara teratur dan terarah.

Dalam Al-Qur“an surat Luqman ayat 13 yang bunyinya:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ  
لُظْلُمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu

---

<sup>57</sup> Nurla Isna Aunillah, *Pengaruh Jujur & Bohong bagi Kesehatan*, (Jogjakarta, DIVA Press, 2012), hal. 11

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.144.

mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".<sup>59</sup>

Luqman memulai nasehatnya dengan menekankan perlunya menghindari syirik. Larangan ini sekaligus mengandung pengajaran tentang wujud dan keEsaan Allah SWT. Dalam mendidik anak, hal yang paling utama adalah menanamkan nilai-nilai aqidah atau pendidikan tauhid kepadanya. Redaksi ayat di atas, baik untuk orang tua secara khusus maupun umat muslim pada umumnya memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melatih anak-anak dari segala bentuk akhlak tercela seperti penyakit suka bohong. Ada beberapa cara yang harus dilakukan dalam menanggapi hal tersebut, antara lain:

- 1) Jadilah seseorang yang dapat diteladani dengan bersikap jujur dan amanah.
- 2) Jangan memaksakan anak untuk mengakui kesalahannya.
- 3) Tanamkan nilai-nilai akhlak dan contoh panutan yang baik.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.<sup>60</sup>

Mengajarkan Keberanian dan Kejujuran pada Anak mengenai beberapa cara dalam menanggulangi kebohongan pada anak. Cara-cara tersebut antara lain:

- 1) Membangun kesadaran pada anak dan memberinya kesempatan untuk memperbaiki diri;
- 2) Berikan curahan kasih sayang yang hakiki lewat kejujuran dan keikhlasan;
- 3) Berikan pada anak kebebasan untuk mengemukakan isi hati dan pikirannya kepada orang tuannya;

---

<sup>59</sup> Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia, ( Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu, 2:30, hlm.654.

<sup>60</sup> Sami Muhammad, Fadhailul A"mal: *Berdasarkan Hadits-Hadits Rasulullah SAW*, (terj. Mustafa, Ibnu Abdillah, Kamaluddin Irsyad), (Solo: Tiga Serangkai, 2014), hlm. 14.

- 4) Mendorong anak untuk beraktivitas dan bila perlu difasilitasi agar mereka terhindar dari pelanggaran aturan-aturan serta diberikan pengawasan;
- 5) Menciptakan keyakinan orang tua terhadap segenap rahasia sang anak. Kepercayaan ini akan memotivasi anak untuk berterus terang terhadap sesuatu;
- 6) Menjelaskan pada anak akan akibat dan bahaya apabila suatu kebohongan apabila telah ia lakukan;
- 7) Memberikan kesadaran pada anak perihal nilai diri dan kehormatannya yang berhubungan erat dengan kejujurannya;
- 8) Orang tua berusaha untuk menerima dan memaafkan kesalahan anaknya dengan berjanji tidak mengulanginya lagi,
- 9) Memberikan teladan baik pada anak dengan contoh perilaku baik yang dipraktekkan oleh orang tua, dan.
- 10) Hindari sifat keras kepala dan memaksa anak-anak untuk mengakui kesalahannya.<sup>61</sup>

Berdasarkan defenisi diatas tersebut bahwa

metode tersebut mengajak para orang tua untuk membicarakan beberapa masalah seputar prinsip-prinsip pendidikan yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk membangun akhlak anak mejadi lebih baik. Usaha memperbaiki kesalahan tersebut yang dilakukan oleh anak haruslah didahului dengan mempelajari penyebab hal tersebut dilakukan. Untuk itu, hubungan antara orang tua dan anak haruslah dijalin dengan sikap saling memahami dan niat yang baik.

b. Upaya Pembinaan Akhlak Jujur.

Upaya adalah usaha; ikhtiyar untuk mencapai sesuatu maksud<sup>62</sup> karakter berkaitan dengan konsep moral( *moral knowing*), sikap

---

<sup>61</sup> Ali Qaimi, *Mengajarkan Keberanian & Kejujuran pada Anak*. Bogor: Cahaya, 2003), hlm.326-320 .

moral( *moral feeling*), dan perilaku moral( *moral behavior*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan. Thomas Lickona menyebutkan lima pendekatan yaitu:

- 1) Pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri peserta didik. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran menurut pendekatan ini antara lain: keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan peranan, dan lain-lain.
- 2) Pendekatan perkembangan kognitif ( *cognitive moral development*), sebagai pendekatan perkembangan kognitif karena karakteristiknya memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berfikir aktif tentang masalah- masalah moral, maupun dalam membuat keputusan- keputusan moral.
- 3) Pendekatan analisis nilai( *value analysis approach*), penekanan pada perkembangan kemampuan peserta didik untuk berfikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai- nilai sosial.
- 4) pendekatan klarifikasi nilai (*value clarification approach*) Pendekatan ini memberi penekanan pada usaha untuk membantu peserta didik dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri.

---

<sup>62</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.....hlm 1250.

5) pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*)

Pendekatan ini memberi penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok.<sup>63</sup>

c. Kendala Pembinaan Akhlak Jujur

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan, kendala berarti halangan, rintangan.<sup>64</sup>

Beberapa kendala yang dapat mempengaruhi pembinaan akhlak pada peserta didik faktor yang paling berpengaruh terhadap diri seseorang adalah

- 1). Dari dalam atau bawaan seseorang tersebut dalam minat dan bakatnya, dapat berpengaruh dari proses pembinaan akhlak tersebut..
- 2) Faktor dari luar yakni, lingkungan sosial. Termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan terhadap peserta didik.<sup>65</sup>
- 3) kendala yang dihadapi orang tua dalam membina anak adalah terkadang kurangnya waktu yang dimiliki orang tua

---

<sup>63</sup> Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books, 1991). Hlm. 51.

<sup>64</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBI Daring. 2005. hlm.240

<sup>65</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997) hlm.82-87

akibat sibuk kerja di luar potensi dan peluang yang tersedia di lingkungan dan kehidupan sosialnya.

- 4) berkaitan lingkungan tempat anak tinggal juga sangat mempengaruhi perilaku anak.<sup>66</sup>

Kendala yang dapat mempengaruhi terbentuknya akhlak atau moral pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern:

- 1) Faktor intern adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu fitrah yang suci yang merupakan bakat bawaan sejak manusia lahir dan mengandung pengertian tentang kesucian anak yang lahir dari pengaruh-pengaruh luarnya. Setiap anak yang lahir ke dunia ini telah memiliki naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang ada dalam dirinya yang turut membentuk akhlak atau moral, diantaranya adalah ; Instink (naluri), Kebiasaan, Keturunan, Keinginan atau kemauan keras, Hati nurani.<sup>67</sup>
- 2) Adapun faktor ekstern adalah faktor yang diambil dari luar yang mempengaruhi kelakuan atau perbuatan manusia, yaitu

---

<sup>66</sup> Irhamna, *Analisis Tentang Kendala-Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa*.article Vol. 1 No 1 Juni 2016.hlm. 61.

<sup>67</sup> Hamzah, *Ya"qub, Etika Islam*, (Bandung : Diponegoro, 1993), hlm. 57.

meliputi ; Lingkungan, Pengaruh keluarga, Pengaruh sekolah, Pendidikan masyarakat,<sup>68</sup>

3) Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap pembinaan Karakter peserta didik.<sup>69</sup>

4) Media social juga menjadi salah satu kendala pemebntukan akhlak peserta didik, dan kalangan remaja dan masyarakat.<sup>70</sup>

Dari strategi dan proses pembinaan tersebut sebaiknya dirancang secara sistematis agar para peserta didik dapat memanfaatkan segenap nilai nilai dan moral yang sesuai dengan potensi dan peluang yang tersedia di lingkungan dan kehiduapan sosialnya. Dengan demikian, hasil pembelajarannya ialah terbentuknya kebiasaan berpikir dalam arti peserta didik memiliki pengetahuan, kemauan dan keterampilan dalam berbuat kebaikan. Melalui pemahaman yang komprehensif ini diharapkan dapat menyiapkan pola-pola manajemen pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter yang kuat dalam arti memiliki ketangguhan dalam keilmuan, keimanan, dan ketakwaan, baik secara pribadi maupun sosial<sup>71</sup>

---

<sup>68</sup> Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, (Jakarta: Agung, 1978), hlm. 31.

<sup>69</sup> Prajnidita Zaeny Rahmalah Dkk, *pengaruh penggunaan gadget terhadap pembentukan karakter anak usia dini*. (LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2019).  
<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/pengaruh%20media.pdf>

<sup>70</sup> Kompasiana.com , pengaruh-dasyat-media-terhadap-pembentukan-karakter-remaja. 17 Juni 2015 08:22

<https://www.kompasiana.com/hendriana1994/5535a1cf6ea834370fda42ef/pengaruh-dasyat-media-terhadap-pembentukan-karakter-remaja>

<sup>71</sup> Dalmeri, *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter* (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character), Volume. 14 Nomor 1, Juni 2014.hlm.128.

faktor-faktor mempengaruhi sikap jujur siswa adalah Pendidikan dalam lingkungan keluarga adalah, 1) penyebab orang tua berbohong 2) Kurangnya pembinaan orang tua terhadap sikap jujur terhadap anak, 2) Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, b) Pendidikan dalam lingkungan sekolah adalah, 1) Guru yang tidak bersikap ramah, c) Pendidikan dalam lingkungan Masyarakat, 1) Karakter lingkungan masyarakat yang kurang baik.<sup>72</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Laporan penelitian yang dilaksanakan Dina Niartiana. dengan judul:

*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Di Man 1 Metro Tahun 2018.*<sup>73</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Bagaimanakah peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa MAN 1 Metro Tahun 2018.
- b. Apa saja hambatan peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai kejujuran pada siswa MAN 1 Metro Tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (fiel research) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Peran guru akidah akhlak dalam penanaman nilai kejujuran pada siswa di MAN I Metro yaitu dengan menggunakan dua cara, langsung dan tidak langsung. Cara

---

<sup>72</sup> Andriani Hangkiho, Analisis Skripsi, *Analisis Tentang Faktor-faktor Mempengaruhi Sikap Jujur Siswa di SMK Negeri I Kota Gorontalo*, (Gorontalo : Tanggal: 20.09.2012).

<sup>73</sup>Dina Niartiana, *hasil penelitian individual* yang dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan tahun 2018.

langsung yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasihat dan hukuman. Sedangkan cara tidak langsung adalah dengan pembelajaran di kelas-kelas.

2. Laporan penelitian yang dilaksanakan Rahmadani. Dengan judul: *pembinaan akhlak anak pada keluarga muslim didesa bataan 1 kecamatan bataan mandailing natal.*<sup>74</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana pembinaan akhlak anak pada keluarga muslim didesa bataan 1, dan apa factor penghambatnya serta pendukung pembinaan akhlak anak pada keluarga muslim didesa bataan 1. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengamati keadaan sekitar dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah, penelitian yang menggambarkan objek sesuai apa adanya. Diperoleh hasil dengan adanya pembinaan-pembinaan yang dilakukan orangtua dan masyarakat maka terbentuklah akhlak anak yang baik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan orangtua masyarakat didesa bataan 1 kecamatan bataan mandailing natal dengan memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi kepada anak agar anak memiliki akhlak yang baik.
3. Laporan penelitian yang dilaksanakan Robiatul adawiyah. *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ibadah sholat.*<sup>75</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan apabila dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan

---

<sup>74</sup>Rahmadani, *hasil penelitian individual* yang dilaksanakan didesa bataan 1 kecamatan bataan mandailing natal, 2017.

<sup>75</sup>Robiatul Adawiyah, *hasil penelitian* yang dilaksanakan 20 mei 2016.

(*library research*) sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai pendidikan akhlak dalam ibadah shalat dalam syarat sah sholat adalah mendidik menjadi bersih, memiliki sifat sopan santu, disiplin dan menghargai waktu, membentuk pribadi yang baik, bersyukur, jujur, sedekah penyabar, cinta damai dan penyebar kedamaian.

4. Laporan penelitian yang dilaksanakan Alif Surya Pratama jurusan pendidikan agama islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 dengan judul :? *Pembinaan Akhlak Peserta Didik pada masa pembelajaran Daring Di Smp Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam melakukan pembinaan akhlak siswa di masa pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan situasi sosial, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Yapia Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa pada masa pembelajaran Daring, peserta didik sudah mengikuti pembinaan akhlak secara baik, akan

tetapi peserta didik keseluruhan masih belum mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>76</sup>

5. Laporan penelitian yang dilaksanakan oleh Binti Latifah jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri (iain) ponorogo april 2021.yang berjudul: “*Upaya Menumbuhkan Karakter Religius Dan Jujur Siswa Melalui Kegiatan Membaca Surat Yasin Pada Masa New Normal Di Man 2 Magetan.* Penelitian ini bertujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan upaya menumbuhkan karakter religius dan jujur siswa pada masa new normal di MAN 2 Magetan. Serta memaparkan pelaksanaan kegiatan membaca surat yasin tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus di MAN 2 Magetan. Untuk prosedur pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pada analisis datanya menggunakan konsep Miles dan Hubermant meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) keadaan karakter religius dan jujur siswa di MAN 2 Magetan secara umum kurang baik, dikarenakan mereka tumbuh dari tengah masyarakat yang berbeda serta ada beberapa siswa berasal dari sekolah umum. Selain itu kurangnya perhatian orang tua dan guru kurang dalam mengontrol peserta didik (2) pelaksanaan kegiatan membaca surat yasin dalam

---

<sup>76</sup> Alif Surya Pratama,*Hasil penelitian yang dilaksanakan 23 april 2021.*

menumbuhkan karakter religius dan jujur siswa pada masa new normal adalah guru selalu memaksakan agar peserta didik melakukan kegiatan tersebut agar mereka terbiasa melakukannya, serta diakhir kegiatan tersebut kepala sekolah selalu memberikan tausyiah atau materi mengenai karakter religius dan jujur pada siswa. (3) dampak pelaksanaan kegiatan membaca surat yasin terhadap karakter religius dan jujur siswa pada masa new normal di MAN 2 Magetan mengalami peningkatan dalam karakter tersebut, hal ini berjalan dengan lancar dengan adanya dorongan dari faktor pendukung.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Binti Latifah, *Upaya Menumbuhkan Karakter Religius Dan Jujur Siswa Melalui Kegiatan Membaca Surat Yasin Pada Masa New Normal Di Man 2 Magetan*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo April 2021)

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Al-jami'ah Institu Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang beralokasi di asrama putra IAIN Padangsidimpuan, JL.T Rizal Nurdin No.Km 4 RW.5, Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara , Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22733. Penelitian ini dimulai pada bulan 28 Mei 2021 sampai pada 21 Desember 2021.

#### B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang pengumpulan data dilakukan di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya.<sup>78</sup> Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan upaya pembinaan akhlak jujur mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, dalam hal ini peneliti langsung mendatangi responden yang tinggal di asrama ma'had al-jami'ah untuk memperoleh data atau informasi terkait penelitian tersebut.

Metode yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode kualitatif deskriptif, tujuannya untuk membantu pembaca untuk mengetahui apa yang terjadi dilingkungan dibawah pengamatan, seperti apa pandnagan partisipan yang berada dilator penelitian, dan seperti apa peristiwa yang terjadi diluar latar penelitian. Sedangkan berdasarkan tempat, penelitian ini

---

<sup>78</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 15

termasuk jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.

### C. Unit Analisis

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah direktur Ma'had Al-Jami'ah, ustad-ustdz Pembina asrama dan musyrif asrama putra, dan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah di IAIN Padangsidempuan.

### D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

#### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>79</sup> Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari Mudir Ma'had, muwajjih/ustadz, musyrif dan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

#### 2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang di peroleh dari berbagai sumber.<sup>80</sup> Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dimaksud dalam penelitian ini ialah bahan dokumen Ma'had Al-Jami'ah dan bahan-bahan atau refrensi yang relevan dengan masalah peneltian ini seperti, silabus Ma'had Al-Jami'ah, profil ma'had dan juga absen kegiatan dan jadwal

---

<sup>79</sup> MohNasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

<sup>80</sup> AmirulHadi Dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm.129.

kegiatan dari pembinaan akhlak mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan..

### **E. Instrument Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara dan studi dokumen dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Observasi partisipasi

Dalam observasi ini, peneliti akan terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dengan observasi penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>81</sup> Tujuan observasi adalah mendikripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>82</sup> Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti langsung turun kelapangan dan ikut serta mengamati para mahasantri dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak dan kegiatan-kegiatan yang memberikan pembinaan akhlak mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, dan disini peneliti juga dibantu dengan para musyrif sebagai alat untuk mendapatkan informasi

---

<sup>81</sup> Sugiono, Memahami penelitian kualitatif, (Bandung: Alfa Beta, 2005), hlm.64.

<sup>82</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

dalam observasi dan cctv yang ada dikantin asrama putra sebagai penguat informasi dalam penelitian ini, peneliti juga bisa mengobservasi kegiatan dan pembinaan yang berlangsung di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

## 2. Wawancara

Merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif adalah wawancara mendalam. Yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan sumber data primer yaitu dengan mudir Ma'had Al-Jami'ah, muwajjih, musyrif dan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara nya tidak secara langsung keseluruhan atau setiap hari akan tetapi dikarenakan banyak nya jadwal dari mahasantri dan juga kesibukan dari Pembina asrama peneliti melakukan wawancara sekali sehari hingga seminggu sekali, tergantung waktu yang bisa diberikan oleh Pembina asrama. Sedangkan tempat nya peneliti mewawancarai nya di kantor ma'had al-jamia'ah lebih kondusif dari pada diasrama.

## 3. Dokumen

Merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar(foto), yang semuanya

memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>83</sup> Dalam hal ini untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa dokumen yang diperlukan seperti foto, absensi kegiatan mahasiswa, jadwal kegiatan dan jadwal hukuman ketika pembinaan akhlak, jadwal kegiatan sehari-hari, mengenai catatan lapangan, materi, dokumen yang ada dalam kegiatan pembinaan akhlak mahasiswa di ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

#### **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan data hasil penelitian, peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan metode triangulasi,

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi karena terikat secara langsung di ma'had al-jami'ah dan mendapatkan data yang valid peneliti disini menggali terus informasi dari informan dan hasil observasi hingga data tersebut jenuh, Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan drajat data yang dikumpulkan.

---

<sup>83</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 150-152.

## 2. Triangulasi

Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Pemilihan triangulasi sumber di pilih karena banyak data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari informan perlu diuji keabsahannya. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengujian ulang (membandingkan) keterangan yang diberikan hasil wawancara dengan hasil observasi oleh ustadz dan musyrif di Ma'had Al-Jami'ah dengan mewawancarai informan yang lain yaitu mudir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan. Untuk mendapatkan kebenaran data tersebut dengan pertanyaan yang sama dan metode yang sama selain dari sumber primernya peneliti juga mewawancarai mahasantri ma'had. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan secara pribadi, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>84</sup> Triangulasi waktu adalah menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber sama dalam waktu atau situasi yang berbeda..<sup>85</sup> disini peneliti

---

<sup>84</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 148.

<sup>85</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Cipta Pustaka Media,2016.) hlm.162.

melakukan kesenjangan waktu meneliti untuk mendapatkan kebenaran datanya tanpa ada settingan dari pihak pengelola ma'had.

### **G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari melakukan obsevasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam laporan ,menyusun kedalam skipsi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam tehnik analisis data, peneliti Melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan data**

Pada analisis pertama, peneliti mengobservasi dan mengumpulkan dari hasil wawancara, kemudian hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian, berupa struktur ma'had dan system evaluasi karakter mahasantri, dalam hal ini peneliti mendapatkannya dikantor ma'had. Setealah mendapatkan data-data tersebut selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil wawancara kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya yang sesuai dengan penelitian.

## 2. Reduksi data

Adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan pinal dapat ditarik dan diprivikasi. Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang. Dari keseluruhan data yang terkumpul, peneliti memilih data yang diperlukan. Dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan disusun kembali. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas

## 3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu. Setelah mendapatkan data-data dari informan dan hasil observasi maka selanjutnya peneliti menyajikan hasil tersebut dalam bentuk uraian dalam satu bagan dari informas tersebut yang terdapat dilampiran.

## 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat menjawab dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yaitu merangkum nilai-nilai data

dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum.**

##### **1. Sejarah singkat ma'had al-jamiah IAIN Padangsidimpuan**

Ma'had Al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan merupakan unsur penunjang pendidikan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang bersifat komplementer. Program ini tidak memberikan gelar khusus, akan tetapi memiliki urgensi bagi peningkatan kualitas lulusan IAIN Padangsidimpuan.

Program Ma'had diarahkan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sekaligus sebagai wahana pembinaan karakter mahasiswa.

Penciptaan lingkungan dan budaya islami dengan konsep pesantren yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, memungkinkan santri menerapkan dan merasakan langsung nilai-nilai ajaran Islam dalam hidupnya.

Melalui program berma'had mahasiswa diharapkan kelak benar-benar menjadi sarjana muslim yang menjadi teladan bagi masyarakat dalam hal pengalaman ajaran agama. Singkatnya, pembudayaan karakter dan akhlak islami di lingkungan mahasiswa lebih bisa terjamin melalui program ma'had.

##### **2. Dasar pemikiran**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan diberbagai aspek kehidupan umat manusia. Hampir semua permasalahan kehidupan yang muncul pada saat ini terasa sulit dicari silusnya dan

ada kalanya hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi itulah, setiap orang bahkan lembaga dan Negara diharapkan dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Bukti menunjukkan bahwa siapapun, termasuk suatu lembaga atau Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata dapat menjadi maju dan berpengaruh.

Agar mampu bersaing dengan Negara-negara yang telah terlebih dahulu maju, bangsa Indonesia harus terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui upaya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan SDM ini harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan intensif dalam proses pembangunan, sehingga bangsa ini mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan memegang pesan penting dalam proses peningkatan SDM tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dalam proses peningkatan kualitas SDM. Menyadari hal tersebut, IAIN Padangsidimpuan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di tanah air, telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas SDM tersebut, seperti pengembangan, penyesuaian, perbaikan kurikulum dan sarana perkuliahan. Disamping itu, upaya-upaya lain juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

Berbeda dengan pesentran, IAIN Padangsidimpuan adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mengkaji ilmu agama secara scientific. IAIN Padangsidimpuan juga berbeda dengan perguruan tinggi umum, dimana IAIN Padangsidimpuan adalah Institusi perguruan tinggi yang mengkaji berbagai persoalan secara scientific melalui pendekatan keagamaan. Untuk mewujudkan ambisi dan keinginan tersebut IAIN Padangsidimpuan berupaya secara terus menerus dan intensif membekali mahasiswa nya

dengan kemampuan dua bahasa sekaligus; yakni bahasa arab sebagai reperentasi bahasa agama dan ilmu, dan bahasa inggris sebagai reperentasi bahasa ilmu dan dunia, disamping membekali meraka dengan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk dapat mengkaji berbagai persoalan dengan berbagai pendekatan keilmuan.

Harapan rektor dalam ungapannya pada saat kata sambutan temu ramah berama orang tua mahasiswa disampaikan “ ma’had seharusnya dan selayaknya dapan menjadi laboratorium alami dalam penigkatan kemampuan awasan keilmuan dan pembinaan karakter bagi mahasiswa dalam mendukung tercapainya tujuan dari perguruan tinggi yaitu tri dharma perguruan tinggi.<sup>86</sup>

Sebagai harapan selaku pimpinan IAIN Padangsidimpuan, ma’had seharusnya dapat menjadi salah satu pendukung tercapainya IAIN Padangsidimpuan yang berkualitas di tingkat nasional dan penegak tercapainya tujuan kita bersama, yaitu ditahun 2004 IAIN Padangsidimpuan dapat beralih status menjadi UIN yang berkualitas ditengah masyarakat nasional secara universal dan masyarakat tabagsel secara khusus.

Program pembinaan mahasiswa berbentuk pesantren ini dilakukan dalam hal menindaklanjuti surat direktur jendral pendidikan islam nomor Dj.I/I.IV.PP.00.9/2374/2014 tanggal 30 september 2014 perihal intruksi penyelenggaraan pesantren kampus (ma’had Al-Jami’ah). Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan keputusan rector IAIN Padangsidimpuan nomor 491 tahun 2014 tentang penetapan rencana strategis institute agama islam negeri padangsidimpuan tahun 2014-2018 dan keputusan rector IAIN Padangsidimpuan nomor 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal dima’had al jamiah bagi mahasiswa semester pertama dan kedua, maka IAIN

---

<sup>86</sup> Ibrahim Siregar, Rektor IAIN Padangsidimpuan, dalam kata sambutan temu ramah dengan orang tua mahasiswa, 8 agustus 2017 di gedung Auditorium IAIN Padangsidimpuan, Pukul 10:30 Wib.

Padangsidimpuan mulai tahun akademik 2015/2016 bagi mahasiswa semester pertama dan kedua wajib tinggal di ma'had al-jamiah IAIN Padangsisimpuan.<sup>87</sup>

Dalam memaksimalkan program yang dicanangkan tersebut tentunya dibutuhkan panduan untuk dipedomani oleh mahasiswa dan pengelola mah'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat direliaksikan dengan baik, benar dan berkualitas. Untuk tujuan itu silabus kegiatan ma'had al-jami'ah mah'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan tahun akademik 2015/2016 disusun, diterbitkan dan disosialisasikan kepada segenap mahasiswa dan pengelola agar dapat dipahami dan dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan mah'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan<sup>88</sup> dasar pemikiran diatas selanjutnya dirumuskan dalam :

**3. Visi, Misi, Tujuan dan sarana ma'had al-jamiah IAIN Padangsidimpuan sebagai berikut:**

a. Visi

Menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasiswa/I di bidang al-quran, ibadah, akhlaq (*Charakter Building*), bahasa Arab dan bahasa Inggris.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Arab dan Inggris
- 2) Menanamkan dan menguatkan ilmu, amal dan akhlak mulia.
- 3) Mengembangkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa.

c. Tujuan

---

<sup>87</sup> IAIN Padangsidimpuan, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dalam kata sambutan rector IAIN Padangsidimpuan* ( padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 3-4.

<sup>88</sup> IAIN Padangsidimpuan, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan dalam kata sambutan rector IAIN Padangsidimpuan*

- 1) Mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris
  - 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia
  - 3) Mematangkan baca tulis Al-Quran
  - 4) Untuk mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya
- d. Sasaran
- 1) Mahasiswa IAIN Padangsidempuan semester I dan II
  - 2) Mahasiswa IAIN Padangsidempuan semester III yang terseleksi.<sup>89</sup>

#### 4. Kondisi sarana dan prasarana ma'had al-jamiah IAIN Padangsidempuan.

**Tabel 4.1**

Sarana prasarana ma'had al-jamiah Asrama Putra IAIN Padangsidempuan.<sup>90</sup>

NO	Sarana/Prasarana	Lokasi/Tempat	Jlh.Unit	Ket
1.	Asrama G (Ali Bin Abi Thalib)	Dua Lantai	20 Kamar/4kamar mandi	44 kamar
2.	Asrama H	Tiga Lantai	24 kamar/2 ruang Aula	
3.	Kamar Mandi Asrama H	Lantai Dasar	1 unit Ruangan besar dengan 10 wc.	
4.	Kamar mandi umum	Dibelakang Asrama G	Dua bak mandi besar dengan	

<sup>89</sup> IAIN Padangsidempuan, *Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan* (padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 40-41.

<sup>90</sup> Dokumentasi, Data Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan .

			lapangan terbuka	
5.	Ruang Makan Umum/kantin putra	Disamping Arama G	1 ruang besar	
6.	Dapur umum	Dibelakang Ruang makan umum	1 unit ruangan besar	
7.	Perumahan dinas	Depan samping kanan dari asrama	6 unit	3 untuk pegawai dan 3 buat pengelola ma'had diantaranya : mudir sekretaris dan muwajjih yang sudah berkeluarga.

#### 5. Struktur organisasi ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.<sup>91</sup>

- I. Rektor : Prof. Dr.H. Ibrahim Siregar, MCL
- II. W.Rektor III : Dr. Sumper Mulia Harahap, MAG
- III. Mudir Ma'had : Rizal Siregar, M.Pd.
- IV. Sekretaris : Maya Aprilisa,S.Pd
- V. Sekretariat
  - a. Bidang Administrasi : Rima Daulay. S.farm
  - b. Bidang TU dan Kerumahtangaan : Shiyami Amini Pasaribu, S.Pd.
- VI. Koor.Bid. Ibadah & Al-Qur'an :1. Muslimin Hutapea, M.Pd.  
2. Safinah Hasibuan, S.Pd
- VII. Koor.Bid. Bahasa :1.Irsal Amin, M.Pd.I  
2. Maria Ulfah, S.Pd.I

<sup>91</sup> Wawancara dengan Maya Aprilisa, 21 november 2021 Dikantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

- VIII. Koor. Bid Karakter :1.Hasir Budiman Ritonga, M.Sh  
2. Masdingin Harahap, S.Pd.I
- IX. Muwajjih Asrama Putra :1.Hasir Budiman Ritonga, M.Sh  
2.IrsalAmin,M.Pd.I  
3. Muslimin Hutapea, M.Pd.
- X. Musyrif asrama putra

**Tabel 4.2:**

Asrama G	1. Nirwan khalik rambe
	2. Abdullah mustofa
	3. Ahmad rasyidin
	4. Muhammad Arfandi
	5. Aditya rahmat tanjung
Asrama H-1	1. M.Faiz Alfazri
	2. Iqbal prayogi
	3. Ahmad fawzi
	4. Reyhan hidayat
Asrama H-2	1. Kurniawan H
	2. Tarolo Julu
	3. M. akbar
	4. Feby arnada
Asrama H-3	1. Parsaulian dalimunthe
	2. Asrif gustiar
	3. Andi gunawan

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Upaya Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.**

Akhlak yang baik adalah semulia-mulianya sesuatu, sebaik-baiknya manusia, dengan akhlak baik, manusia menjadi lebih tinggi derajatnya ketimbang derajat binatang.

Sesuai dengan karakter dasar manusia, dimana mereka tidak mungkin menerima sesuatu secara sekaligus, maka Rasulullah SAW senantiasa bersabar dalam membiasakan ummat nya mempraktekkan nilai, norma dan kaidah berperilaku mulia dalam seluruh dimensi kehidupan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Maya Aprilisa,

“Pendidik di ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, bahwa program-program yang dilakukan di ma'had al-jami'ah dalam pembinaan mahasiswa diasrama ada 6 jenis program, yaitu:

1. Penguatan karakter,
2. Penguatan keterampilan membaca Al-Quran.
3. Penguatan keterampilan bahasa,
4. Pembiasaaan ibadah
5. Penguatan keterampilan ibadah,
6. Penguatan minat dan bakat”.<sup>92</sup>

Dari 6 jenis program yang diuraikan yang diteliti ialah nomor satu yakni penguatan karakter, adapun yang menjadi pelaksanaan dari penguatan karakter dijelaskan secara rinci oleh ustad Rizal , yaitu:

---

<sup>92</sup> Maya Aprilisa ,Sekretaris Ma'had, *Wawancara* Dikantor Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan 21 november 2021.

1. Penguatan karakter,  
Yang merupakan pembinaan yang dilakukan setiap hari sabtu dengan pembahasan tentang akhlak, akhlak kepada allah dan rasulnya, pembinaan kepribadian ini diisi oleh buya amsir saleh siregar dengan metode ceramah.
2. Pembiasaan adab dan akhlak islam  
Yakni dengan membiasakan mahasantri bertutur santu, dan berkata-kata yang baik yang diawasi oleh musyrif masing-masing, adab mandi, keluar kamar hingga tidurnya.
3. Minggu bersih,  
Dilakukan setiap hari ahad untuk mendorong para mahasnatri supaya hidup sehat dan gotong royong hingga timbul rasa bersosial diantara mereka yang diawasi oleh muwajjih dan para musyrif.
4. Penyampaian materi hadis-hadis akhlak dan adab,  
Dilaksanakan sekali seminggu oleh muwajjih asrama masing-masing, dimana dalam materi ini dijelaskan tentang hadist-hadist yang berkaitan dengan motivasi dan semangat belajar, dan tak luput dengan hadist-hadist tentang akhlak.
5. Disiplin aturan berma'had  
Ini dilaksanakan setiap hari kamis malam, dilaksanakan dimesjid Ulul Ilmi IAIN Padangsidimpuan, dengan mengevaluasi mahasantri yang tidka mentaati peraturan dima'had al-jami'ah".<sup>93</sup>

Dalam pembinaan akhlak jujur mahasantri disamping upaya Penguatan karakter, dan juga metode keteladanan yang diberikan oleh musyrif dan para ustad diasrama dengan memberika contoh perilaku yang yang baik dan berkata jujur, misalnya dengan menepati janji dan melakukan sesuai apa yang disampaikan.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Rizal Siregar, Tanggal, 2 November 2021, Pukul 09.30 WIB, dikantor Ma;had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan,

<sup>94</sup> Observasi, Tanggal 13 November 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

## 2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Jujur Terhadap Mahasantri Dima'had Al Jami'ah IAIN Padangsidempuan

Pelaksanaan pembinaan akhlak jujur mahasantri dima'had Al-jami'ah ada 3 yaitu:

### a. Pembinaan kepribadian

Pembinaan kepribadian merupakan pembinaan upaya untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik, yang *mahmudah*, religious didalam hati mahasantri, yang ada materinya tentang karkater dan akhlak mahasiswa dalam pembinaan kepribadian diisi oleh buya Amsir Saleh.

Pemberian materi dalam skala besar yang dilaksanakan setiap minggu nya dalam hal penguatan karakter mahasantri dalam hal perkataan maupun perbuatan dan juga melatih akhlak jujur mahasantri diMa'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

### b. Pemberian materi tentang penanaman akhlak

Pemberian materi dan penanaman akhlak yang diberikan oleh para ustadz, ceramah-ceramah singkat yang memberikan edukasi setelah sholat isya dan diakhir majlis ta'lim atau halaqah kegiatan lainnya.

### c. Evaluasi

evaluasi setiap minggu pada setiap malam Jum'at yang disebut dengan mahkamah disiplin, disiplin akhlak dan disiplin ibadah.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Rizal Siregar, Tanggal, 2 November 2021, Pukul 09.30 WIB, dikantor ma'had.

Dilanjutkan hasir budiman selaku ketua koordinator bidang karakter sekaligus sebagai wakil mudir ma'had Al-jami'ah menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak mahasantri dima'had Al-jami'ah kita menekankan mahasantri untuk terus

1. menunaikan ibadah puasa sunnah seperti puasa senin kamis dan
2. sholat sunnah berjamaa'ah baik diawal waktu aupun di pertengahan waktu yang bertujuan untuk membina akhlak mereka dalam hal membiasakan.<sup>96</sup>



Gambar 0.1  
foto buka bersama ( puasa sunnah senin kamis) dimesjid ulul ilmi<sup>97</sup>



Gambar 0.2  
”Pemberian nasehat dan bimbingan terhadap mahasantri mengenai akhlak dan tingkah laku selama diasrama<sup>98</sup>

<sup>96</sup> Wawancara dengan Hasir Budiman Ritonga, Tanggal, 22 November 2021, Pukul 11.44 WIB, dikantor ma'had.

<sup>97</sup> Observasi, Tanggal 4 November 2021 Lokasi mesjid Ulul ilmi IAIN Padangsidimpuan

<sup>98</sup> Observasi, Tanggal 9 November 2021 Lokasi mesjid Ulul ilmi Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan



“Gambar 0.3  
Pembinaan karakter building bersama buya amsir, dimoderatori oleh muwajjih

Selain dari pelaksanaan pembinaan yang disampaikan, para pembina juga diakhir-akhir majelis memberikan penanaman sikap dan pembiasaan yang berupa masehat terhadap mahasantri diasrama.

Dalam pembinaan akhlak jujur dalam diri mahasantri, hal ini sangat ketat kita lakukan mulai dari awal mahasantri menempati asrama, para pembina selalu berusaha menanamkan sikap jujur terhadap mereka dengan cara memberi nasehat, dan jangan sekali-kali berbohong misalnya: berbohong sakit agar tidak sholat berjama’ah di mesjid, tidak kuliah dan ikut melaksanakan mufrodat, selain itu kita juga menyampaikan materi-materi yang berkenaan dengan orang-orang sukses yang bersikap jujur, dan juga ini harus sering kita lakukan dengan memberikan mereka aktivitas-aktivitas yang membuat mereka tidak bosan diasrama pada hari libur, seperti: pertandingan futsal antar asrama, bola volly, dan kegiatan yang lainnya.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Rizal Siregar, Tanggal, 2 November 2021, Pukul 09.30 WIB, Dikantor Ma’had al-jami’ah

Materi pelaksanaan pembinaan akhlak jujur mahasiswa di Ma'had Al-jami'ah yakni berdasarkan ayat Al-Quran dan hadis yang berkaitan dengan jujur.<sup>100</sup>

- a. Penyampaian ayat Al-Quran yang berkaitan dengan jujur
- b. Penyampain hadist yang berkaitan dengan kejujuran
- c. Menyampaikn hadis tentang berbohong.

Ayat yang berkaitan dan sering disampaikan antara lain:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.



Gambar. 0.4

Pembinaan karakter building ( akhlak jujur) melalui pemberian materi tentang akhlak-akhlak rasulullah SAW, sekaligus memberikan motivasi dan mamfaat dari akhlak jujur

<sup>100</sup> Wawancara dengan Muslimin Hutapea, Tanggal, 17 November 2021, Pukul 17:00 WIB, Dikantor Ma'had al-jami'ah

### **3. Hukuman Perilaku Yang Tidak Jujur Terhadap Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.**

Pembinaa akhlak dan disiplin mahasantri tidak luput dari penerapan sanksi bagi pelanggar aturan kedisiplinan , dan membentuk musyrif dalam kelompok-kelompok keamanan/pemantau pelanggaran. Hal ini tidak luput dari pengawasan musyrif yang tinggal diasarama mendampingi mahasantri dima'had Selain konsisten dalam pelaksanaan mahkamah/persidangan pelanggar.

Dalam peraturan dan sanksi mahasantri/ah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan sudah ditetapkan sanksi setiap kegiatan, baik hal ringan hingga yang berat. Mulai dari aktivitas dari tidur hingga tidur atau istirahat kembali semuanya diperhatikan dan mempunyai hukuman masing-masing yang sesuai dengan pelanggarannya.<sup>101</sup>

Terkait masalah akhlak jujur dari mahasantri, seluruh dari kegiatan dan aktifitas mereka selama dima'had yang akan menjadi penentu hasil karakter mereka nantinya, setiap pelanggaran yang mereka perbuat, ketidakjujuran mereka dalam menjalankan hukuman tersebut sebagai nilai evaluasi mereka nantinya setelah keluar dari ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>101</sup> Observasi, Tanggal 21 November 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Dalam pemberian hukuman terhadap mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan ada 3 jenis hukuman yang biasa diberikan terhadap perilaku yang tidak jujur oleh mahasantri ketika ketahuan berbohong dan tidak jujur dalam mentaati peraturan di ma'had yaitu

- 1) membersihkan asrama  
kebiasaan mahasantri yang berbohong kedapatann oleh musyirf yakni tidak sholat berjam'ah dimesjid, dengan bersembunyi difakultas, belakang asrama dan dikamar mandi. Maka hukuman yang diberikan termasuk membersihkan mesjid atau asrama .
- 2) Membaca alquran dan membersihkan kamar mandi asrama.  
Mahasantri yang kedapatan berbohong termasuk tidak mengikuti kegiatan diasrama, tidak masuk kelas(bolos) hingga berbohong pura-pura sakit, mencuri sandal maka akan diberi sanksi membaca alquran 1 hingga 5 juz hingga selesai saat itu juga dan dilanjutkan membersihkan wc asrama.
- 3) Dibotak dan membuat surat perjanjian  
Mahasnatri yang kedapatan berbohong dengan memalsukan surat izin keluar hingga mencuri barang kawannya termasuk pakaian dan uang, akan dipotong rambut nya hingga botak, dan dibuat surat perjanjian”<sup>102</sup>.

Kemudian tambahan sanksi pelanggaran seperti melakukan kebersihan di lingkungan asrama, kamar mandi, dan halaman asrama, memakai atribut yang membuat rasa malu, batas waktu mulai dari malam selasa sampai ahad sore. Mahasantri harus mengikuti aturan ma'had seperti diwajibkan sholat berjama'ah pada waktu sholat subuh, magrib dan isa dihari senin sampai sabtu

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Irsal Amin siregar, 20 November 2021, Pukul 21:00 WIB , dikantor Ma'had Al-Jami'ah.

dan hari ahad diwajibkan sholat berjama'ah 5 waktu. Contoh lain waktu makan dan waktu mandi.<sup>103</sup>



Gambar. 0.5  
Mengkukum mahasantri yang berbohong tidak sholat magrib sembunyi dikelas dan kamar mandi

Gambar diatas merupakan pemberian hukuman terhadap mahasantri yang melanggar peraturan dengan bersembunyi dan berbohong mengatakan sudah melaksanakn sholat berjamaah dimesjid



Gambar 0.6  
mengkukum mahasantri yang kedapatan berbohong :memalsukan surat izin. dibotak<sup>104</sup>

Gambar diatas merupakan pemberian hukuman dibotak terhadap mahasantri yang melanggar peraturan dengan berbohongan memalsukan surat izin keluar asrama.

---

<sup>103</sup> Observasi, Tanggal 27 November 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan,

<sup>104</sup> Observasi, Tanggal 26 November 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

Fungsi Pemberian Hukuman Pada dasarnya memberikan pesan berharga dan efek jera bagi mahasiswa yang berperilaku tidak jujur, agar menjadi ikhtibar dan nasehat bagi dirinya sendiri untuk tidak mengulangnya kembali kedepannya.

Maka hukuman yang diberikan terhadap mahasiswa yakni hukuman hukuman yang dapat menghalangi terulangnya kembali hukuman yang tidak diinginkan pada anak. Jika seorang anak pernah mendapatkan hukuman karena ia telah mendapatkan suatu kesalahan atau pelanggaran, maka ia akan berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang serupa dimasa akan datang.

#### **4. Kendala Pembinaan Akhlak Jujur Terhadap Mahasiswa Dima'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan**

Dalam rangka pembinaan akhlak jujur terhadap mahasiswa Dima'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan menyadari bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi dalam membina akhlak mahasiswa. Adapun kendala yang dihadapi dalam membina karakter mahasiswa sebagai berikut:

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa para Pembina ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan sudah melakukan upaya dengan untuk membina akhlak mahasiswa selama diasrama. Seperti melaksanakan pembinaan kepribadian baik bersama maupun pribadi terhadap mahasiswa, melaksanakan memberikan nasehat setiap kegiatan dan selesai sholat

berjamaah, serta pemberian hukuman terhadap mahasiswa yang sempat melakukan pelanggaran.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan mudir ma'had terdapat kendala yang diidapat pada proses pembinaan khususnya dibidang kejujuran yaitu kendala dari Pembina asrama, kendala dari mahasantri nya (internal) dan juga mahasiswa semester atas (eksternal) .<sup>106</sup>

a. Faktor mahasiswa (internal )

1) Kurangnya kerja sama orangtua mahasnatri

Karena mahasiswa yang minat sangat rendah dalam mengikuti program yang ada dima'had al-jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Karna kebiasaan atau kebebasan yang diadapat ketika dirumah apalagi mengingat banyak yang bukan alumni pesantren mereka tidak terbiasa dengan hukuman dan kedisiplinan, ini kita dapatkan karna banyak orang tua yang mengadu ke pihak asrama bahwa anaknya tidak tahan dengan peraturan diasrama, dan ini menjadi kendala atau penghambat dalam membina akhlak jujur mahasiswa serta mandiri mereka.<sup>107</sup>

2) Ketidak biasaan berasrama

Salah satu factor yang menjadi kendala kita dalam membina akhlak mahasiswa selama diasrama yakni belum terbiasanya berasrama dan kehidupan berasama karena kebanyakan mereka dari alumni sekolah umum bukan pesantren. Otomatis perhatian dan pembinaan kita menjadi terbagi levelnya, ada

---

<sup>105</sup> Observasi, Tanggal 20 November 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan pukul: 20:15 wib.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Rizal Siregar, Tanggal, 2 November 2021, Pukul 09.30 WIB Dikantor Ma'had Al-Jami'ah.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Muslimin Hutapea, Tanggal, 17 November 2021, Pukul 17:00 WIB Dikantor Ma'had Al-Jami'ah.

yang masih butuh pembinaan dari nol dan ada yang sedang dan ada yang sudah mendalam.<sup>108</sup>

### 3) Kebiasaan merokok

Kebiasaan merokok menjadi salah satu penyebab kendala dalam pembinaan akhlak mahasantri diasrama.

Kebiasaan merokok yang membuat mereka melakukan hal-hal yang berperilaku tidak baik, bahkan ada beberapa yang merokok berjalan dan di wc fakultas, berbohong demi untuk menghisap sebatang rokok pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian didapat juga pada saat pembinaan kepribadian yang diselenggarakan dihari sabtu, tidak sedikit dari mereka yang pulang balik kamar mandi ketika proses pembelajaran, hanya untuk menghisap rokok sejenak.<sup>109</sup>

## b. Faktor dari Pembina(musyrif)

### 1) Kurang nya kedewasaan

“ karena rata-rata musyrif yang direkrut setelah mengikuti tes seleksi pendamping mahasantri diasrama setiap tahunnya adalah mahasiswa semester 3 dan semester 5, maka dari segi kedewasaan dalam membina dan memprioritaskan terhadap aturan terkadang terkendala, masih ada rasa iba terhadap adek-adek nya ketika melanggar peraturan.

Senada dengan di atas Mhd Fadilillah Sitorus mengatakan :

Bahwa memang selain dari karakter mereka yang berbeda dan kehidupan mereka yang belum berpengalaman dilingkungan asrama dan juga Pembina asrama (musyrif) yang tidak jauh

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Hasir Budiman Ritonga, Tanggal, 22 November 2021, Pukul 11.44 WIB. Didepan asrama putra.

<sup>109</sup> Observasi, Tanggal 4 Desember 2021 Lokasi Asrama Putra Ma'had Al;-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

seumuran dengan mereka yang dibina, bahkan ada lagi yang lebih tua dari musyrifnya. Kedewasaan dan tanggungjawab yang belum maksimal karna pikiran mereka juga dibagi dengan perkuliahan difakultas.<sup>110</sup>

2) Tidak konsisten

“ hampir setiap minggunya mahasantri itu melanggar peraturan ringan ataupun berat, mulai dari melanggar bahasa, ibadah, dan karakter nya dan itu semuanya sudah ada hukumannya masing-masing akan tetapi terkadang hukuman ini tidak berjalan dan tidak konsisten disebabkan karena kesibukan yang dimiliki para ustdz dan musyrif diasrama, maka ini yang menjadi kendala juga bagi kita.

3) Kurangnya pendekatan terhadap mahasantri

“ kurangnya pendekatan musyrif terhadap mahasantri dalam membina diasrama dikarenakan banyaknya kegiatan dan sulitnya membagi waktu mereka antara fakultas dan di asrama, sehingga pendekatan terhadap mahasantri sering terabaikan dibarengi rasa tanggungjawab yang masih kurang diusia yang masih muda.

c. Berbaur dengan semester atas (eksternal)

Mahasiswa yang dibina berbaur dengan semester atas sehingga sering memperoleh hubungan timbal balik mahasiswa semester atas yang dapat menghasut tanpa disadari, dalam hal tidak mengapa bolos sesekali, tidak masuk kelas, duduk dan merokok bersama dikantin.<sup>111</sup>

Hal serupa ditemukan ketika diwawancarai mahasantri dia mengatakan

:

Kami disuruh datang berkumpul bahkan diming-imingkan nanti juga dapat jabatan ketika sudah keluar dari ma'had dalam rangka mensukseskan pemilihan raya yang diadakan oleh

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Mhd Fadilillah Sitorus, Tanggal, 25 November 2021, Pukul 07.15 WIB. Dikantor Ma'had Al-Jami'ah.

<sup>111</sup> Rizal Siregar, Mudir Ma'had Al-Jami'ah, Wawancara, Tanggal, 2 November 2021, Pukul 09.30 WIB

mahasiswa semester atas, dan kami disuruh untuk izin tidak masuk kelas, dan kami ada beberpa tidak izin dan ada juga yang tidak diperbolehkan tapi dia tetap datang dengan alasan sakit.<sup>112</sup>

### C. Analisis Hasil Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian pembinaan akhlak jujur dima'had al-jami'ah ini yaitu metode pendekatan keteladanan, penguatan positif dan negatif, nasehat dan motivasi, hasil penelitian ini sesuai dan didukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya yang dilakukan dina niartiana terhadap siswa Man 1 metro bahwa dalam menanamkan akhlak jujur peserta didik, yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan , pengawasan, nasihat dan hukuman.<sup>113</sup>

Dan juga hasil penelitian yang dilakukan rahmadani yaitu pembinaan akhlak anak pada keluarga muslim, bahwa proses pembinaan yang dilakukan orang tua masyarakat dengan memberikan nasehat, bimbingan dan motivasi kepada anak agar memiliki akhlak yang baik, dan disini peran orang tua sangat berpengaruh dalam membina dasar akhlak anak sebelum masuknya ke bangku sekolah.<sup>114</sup>

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Abdullah Mustofa, Tanggal, 25 November 2021, Pukul 07.15 WIB. Ditaman Asrama Putra.

<sup>113</sup> Dina Niartiana, *hasil penelitian individual* yang dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan tahun 2018.

<sup>114</sup> Rahmadani, *hasil penelitian individual* yang dilaksanakan didesa bataan 1 kecamatan bataan mandailing natal, 2017.

Hanya saja dalam hal ini peneliti sebelumnya meneliti terhadap peserta didik yang duduk dibangku SMA dan anak-anak, sedangkan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa awal yang tinggal diasrama di ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan selama 2 semester.

Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian robiatul adawiyah Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ibadah sholat, sebelumnya. yang penelitiannya menunjukkan bahwa nilai pendidikan akhlak dalam ibadah shalat dalam syarat sah sholat adalah mendidik menjadi bersih, memiliki sifat sopan santu, disiplin dan menghargai waktu, membentuk pribadi yang baik, bersyukur, jujur, sedekah penyabar, cinta damai dan penyebar kedamaian.<sup>115</sup>

Dan juga dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alif Surya Pratama dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pembinaan Akhlak Peserta Didik pada masa pembelajaran Daring dapat berjalan dan diikuti dengan pembinaan pada peserta didik, mulai dari pemberian motivasi dan nasehat kepada peserta didik, hanya saja dalam penelitian ini sifatnya daring sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti secara offline atau langsung.<sup>116</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh binti latifah Berbeda didukung dengan penelitian ini dalam penelitian yang dilakukan oleh binti latifah sebelumnya dalam “upaya menumbuhkan karakter religious dan jujur siswa

---

<sup>115</sup> Robiatul Adawiyah, *hasil penelitian* yang dilaksanakan 20 mei 2016.

<sup>116</sup> Alif Surya Pratama, Hasil penelitian yang dilaksanakan 23 april 2021

melalui kegiatan membaca surat yasin pada masa new normal di man 2 magetan, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keadaan karakter religius dan jujur siswa di MAN 2 Magetan secara umum kurang baik, dikarenakan mereka tumbuh dari tengah masyarakat yang berbeda serta ada beberapa siswa berasal dari sekolah umum. Selain itu kurangnya perhatian orang tua dan guru kurang dalam mengontrol peserta didik. Akan tetapi pada siswa dan dampak pelaksanaan kegiatan membaca surat yasin terhadap karakter religius dan jujur siswa pada masa new normal di MAN 2 Magetan mengalami peningkatan dalam karakter religius dan jujur tersebut, hal ini berjalan dengan lancar dengan adanya dorongan dari faktor pendukung.<sup>117</sup>

#### **D. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini dilaksanakan di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan, penelitian bertujuan untuk mendapatkan data tentang pembinaan ma'had dalam upaya membina akhlak jujur mahasiswa di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan

Peneliti sudah melakukan tugas sebagai peneliti semampu yang dapat dikerjakan, sudah dilaksanakan pencarian data dan dikumpulkan dan dituliskan dalam bentuk hasil penelitian, akan tetapi terdapat kelemahan-kelemahan yang menimbulkan adanya keterbatasan penelitian ini, keterbatasan

---

<sup>117</sup> Binti Latifah, *Upaya Menumbuhkan Karakter Religius Dan Jujur Siswa Melalui Kegiatan Membaca Surat Yasin Pada Masa New Normal Di Man 2 Magetan*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo April 2021).

penelitian ini adalah, misalnya kejujuran sumber data dan unit analisis data dalam memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan peneliti, keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan yang ada pada peneliti, wawasan literatur, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala upaya dan kerja keras peneliti dan hambatan yang dihadapi dari segi material serta bantuan moril dan semua pihak. Peneliti berusaha sabar dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang biasa saja dan tidak sempurna.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil skripsi ini antara lain:

1. Upaya Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri yang dilakukan Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan yaitu Penguatan karakter dima'had al-jami'ah yakni
  - a. Penguatan karakter,
  - b. Pembiasaan adab dan akhlak islam,
  - c. Minggu bersih,
  - d. Penyampaian materi hadis-hadis akhlak dan adab
  - e. Disiplin aturan berma'had
2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Jujur Terhadap Mahasantri Dima'had Al Jami'ah IAIN Padangsidempuan terdiri dari:
  - a. Pembinaan kepribadian
  - b. Pemberian materi tentang penanaman akhlak
  - c. Evaluasi
3. Hukuman Perilaku Yang Tidak Jujur Terhadap Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan yaitu
  - a. Membersihkan asrama
  - b. Membaca alquran dan membersihkan kamar mandi asrama

- c. Dibotak dan membuat surat perjanjian.
4. Kendala Pembinaan Akhlak Jujur Terhadap Mahasantri Dima'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan yaitu
- a. Faktor mahasiswa (internal )
    - 1) Kurangnya kerja sama orangtua mahasantri
    - 2) Ketidak biasaan berasrama
    - 3) Kebiasaan merokok
  - b. Faktor Pembina
    - 1) Kurang nya kedewasaan
    - 2) Tidak konsisten
    - 3) Kurangnya pendekatan terhadap mahasantri
  - c. Berbaur dengan semester atas (eksternal)

## **B. Saran-Saran**

Adapun yang menjadi saran peneliti dari tulisan skripsi ini antara lain:

1. Kepada unsur pimpinan dan direktur ma'had al-jami'ah, diharapkan agar memberikan dan tambahan SDM untuk pelaksanaan program ma;had al-jami'ah, fasilitas yang mendukung dalam proses pembinaan akhlak mahsantri, dan juga kurang nya contoh teladan dan pemberian edukasi dari unsure pimpinan maupun dosen dan tenaga pendidik terhadap mahasantri dima'hda AL-Jami'ah.
2. Kepada segenap dosen di IAIN Padangsidempuan kiranya berkenan memberikan nasehat dan saran serta bantuan dan pengawasan terhadap

mahasantri ketika dikelas maupun diluar pembelajaran dan juga para alumni ma'had IAIN Padangsidempuan, maka partisipasi pengawasan terhadap akhlak atau karakter mahasiswa sangatlah dibutuhkan sebagai tindak lanjut program dan pembinaan karakter lanjutannya.

3. Kepada seganap unsur terkait dengan pembinaan dima'had al-jami'ah agar senantiasa memperhatikan tanggung jawab dalam menjalankan amanah dan kinerja serta memberikan edukasi nasehat dengan memberikan cohtoh teladan yang baik bagi mahasantri di ma'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.
4. Penelitian ini merupakan sangatlah penting untuk ditindak lanjuti. Dengan begitu penulis sangat menghargai setiap kajian berikutnya yang berkaitan dengan pembinaan-pembinaan akhlak mahasantri dima'had al-jami'ah IAIN Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali Abu hamid Muhammad, *Ihya' Ulum al-Din*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t, Juz III.
- Al-Quran Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesi, Jakarta: CV.Pustaka jaya Ilmu.
- As-Sughayyir Sulaiman bin Muhammad, dan Muhummad bin Ibrahim Al-Hamd, *Shidiq dan Kadzib Ulasan Tuntas Kejujuran dan Kebohongan*, Jakarta: Darus Sunah Press, 2004.
- Badruzzaman Ahmad dan Burhanuddin Nunu, *Wasiat Terbesar Sang Guru Besar/asy-Syaikh „Abdul Qadir Jailani*, Jakarta: Sahara Publishers, 2007.
- Darwis Ahmad Mustafa, *I'rabul Qur an wa Bayanuhu Juz 6*, Bairut-Damaskus: Daar Ibn Katsir, t. t.
- Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Solo : Tiga Serangkai, 2011.
- Diriwayatkan oleh Ibnu Abid-Dunya dalam Makarimul Akhlaq ,Al Hakim dalam Al Mustadrak (2/613) dengan lafazh (Bungitstu li Utammima Makarimal Akhlaq). ia mengatakan bahwa hadits shahih menurut syarat Muslim walaupun Asy-Syaikhani tidak mengeluarkannya. Ini disepakatl oleh Adz-Dzahab.
- Haqqi Ahmad Mu'adz, *ALArba 'una Haditsan fi ALAkhlaq ma 'a Syartiha*, (Jak-Sek: Pustaka Azzam, 2003, HR. Muslim no. 2607.
- Hawwa Sa'id, *Kajian Lengkap Penyucian Jiwa*. Jakarta: Darussalam, 2007.
- HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207), Ahmad (II/381), dan al-Hakim (II/613), dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu. Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah (no. 45).
- Ibn Maskawaih, *menuju kesempurnaan akhlak, terj. Helmi Hidayat, Judul asli, Tahdzib al-akhlaq*” Bandung: Mizan, 1994.
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al- 'Adzim*, Kairo: Maktabah al-Iman, 1996 vol. 1  
Juliana Batubara “*Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan* ,  
<http://jurnal.konselingindonesia.com> Vol.3 No.1, February2015.

- Muhaimin, *Studi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muhammad Imad al-Din Ismail, *al-Syakhsyah wa al—‘Ilaj al-Nafsiy*, Kairo: Maktabah al-Nahdhiyah al-Mishriyah, 1959.
- Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran*, Jakarta, Lentera Hati, 2007, Jilid 7.
- Mujieb M. Abdul, *Ensiklopedi Tasawwuf Imam al-Ghazali*, Jakarta: Mizan Publika, 2009.
- Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Nursalam Dkk, Bentuk Kecurangan Akademik (Academic Cheating) Mahasiswa Pgmi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/504/480](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/504/480), Vol. 16 No. 2 Desember 2013.
- Parayitno dan Khaidi Afriva, *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. Padang: UNP Press 2011. =
- Rinaldi Irwandi, *Kiat Menanamkan Karakter Pada Anak*. Makalah disampaikan pada Seminar Parenting. LPMP Sumbar, 22 Februari 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharto Toto, dkk, *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam* Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005.
- Sulaiman, Shidiq dan Kadzib, Jakarta : Darus Sunnah Press,2004.
- Suparman, *Studi Perbedaan Kualitas Sikap Jujur Siswa Kelas III SMTA Negeri Kota Madiun*. Interaksi,2011 Vol. 7 (1).
- Terjemahan HadistArba’in AN-Nawawi, Semarang: Pustaka Nuun, 2019.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 September 2021

Nomor : B/SSJ/In.14/E.1/PP. 009/09/2021  
Tempat : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. (Pembimbing I)
2. Lis Yulianti Svafrida Siregar, S.Psi., Ma (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Alwi Fadli Trimala  
NIM : 1720100208  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil dekan bidang akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
NIP 19680517 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B.67/In.14/J.3/TL.00/11/2021 19, November 2021  
Lamp : -  
Perihal : Pemberian Izin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No.2433 B-589/In.14/E/TL.00/11/2021 tanggal 16 November 2021 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama :

Nama : Alwi Fadli Trimala  
NIM : 17.201.00 208  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Gunungtua, kec. Padangbolak, kab. Padanglawas Utara

Dengan Judul "**UPAYA PEMBINAAN AKHLAK JUJUR MAHASANTRI DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PADANGSIDIMPUAN**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Ka. UPT. Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Padangsidempuan  
  
Rizal Siregar, M.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: [fik-iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik-iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B -2433 /In.14/E.1/TL.00/11/2021  
Hal : Izin Penelitian

**Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Mudir Mahad Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Alwi Fadli Trimala  
NIM : 1720100208  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Gunung Tua

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Pembinaan Akhlak Jujur Mahasantri di Mahad Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, /6 November 2021  
a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002